

**HUBUNGAN ANTARA *HUSNUDZON* DENGAN RESILIENSI  
PADA MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI  
PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

Oleh:  
Ahmad Rosul  
NIM : D20185038

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
2023**

**HUBUNGAN ANTARA *HUSNUDZON* DENGAN RESILIENSI  
PADA MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI  
PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

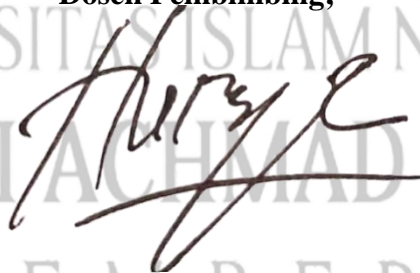
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program studi Psikologi Islam

Oleh:

**Ahmad Rosul**  
**NIM : D20185038**

Dosen Pembimbing;



**Fuadatul Huronivah, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197505242000032002**

**HUBUNGAN ANTARA *HUSNUDZON* DENGAN RESILIENSI  
PADA MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI  
PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Fakultas Dakwah

Program studi Psikologi Islam

Tanggal : 02 Januari 2023

Hari : Senin

Tanggal : 02 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris

**H. Zainul Fanani, S.Ag., M.Ag.**  
NIP.197107272005011001

**Anugrah Sulistiyowati, S.Psi., M.Psi.**  
NIP. 201802166

Anggota :

1. Dr. Abdul Mu'Is, S.Ag., M.Si. (  )

2. Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si. (  )

Menyetujui

**Dekan Fakultas Dakwah**



**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.**  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ □ ٢١٦

*Artinya: "Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"*<sup>1</sup>



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud dan syukurku kepada Allah SWT yang tiada henti senantiasa melimpahkan kasih dan sayangNya sampai pada akhirnya karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa saya persembahkan kepada baginda Rasulullah SAW atas perjuangannya kita semua bisa menikmati indahnya mencari ilmu sekaligus bentuk rasa bangga dan cinta kepada bangsa dan agama.

Betapa bahagianya saya karena dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan butuh perjuangan, pengorbanan baik pikiran, tenaga maupun hati. Karya ini dipersembahkan bukan hanya sebagai syarat formal mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) semata. Jauh dari hal tersebut, karya ini ditulis agar dapat menjadi salah satu rujukan bagi mahasiswa dalam penelitian hubungan antara *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tak lupa, penulis mempersembahkan pada orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan do'a tiada henti sehingga membuat peneliti selalu memiliki semangat dalam mengerjakan skripsi dan menjalani hidup, diantaranya kepada :

1. Bapak Slamet Riyadi dan Ibunda Nabsiyah tercinta yang merupakan inspirasi dalam manis dan pahitnya kehidupan yang saya lalui, beliau memberikan motivasi dan selalu mendokan anaknya agar menjadi anak yang mampu memberikan manfaat terhadap orang-orang disekitarnya dan sukses dunia akhirat.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan menghibur dikala kepala penat dalam mengerjakan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Segala rasa puja serta syukur saya haturkan kepada sang pencipta Allah SWT karena hanya dengan rahmat serta hidayah-Nya kita hidup dunia ini. Tidak terlupakan sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peraduan cemerlang yang senantiasa kita nantikan Syafa'atnya di Hari Kiamat. Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul : “Hubungan Antara *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember”

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari adanya kendala, hambatan, dan kesulitan-kesulitan. Namun dengan adanya keterlibatan berbagai pihak yang telah menyumbangkan bantuan, bimbingan, dan petunjuk serta saran maupun kritik bagi penulis skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan peluang seluas-luasnya untuk penulis belajar dan mengenyam pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh program perkuliahan.
3. Bapak Muhib Alwi, M.A selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam.
4. Ibu Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing di setiap waktunya dapat memberikan masukan serta bimbingan hingga skripsi terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah Khususnya Prodi Psikologi Islam yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi serta menjadi pengganti orangtua selama melaksanakan pendidikan
6. Bapak As'ari, M.Pd.I selaku Kaprodi Tadris Bahasa Inggris telah banyak membantu dalam proses penelitian kami.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman HMG (Alfani, Septi, Sofyan, Bakhtiar, Tari, Faruk, Alam, dan Alif), yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada saya. Terimakasih tatas pertemanan, kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga. *Special thanks to alif and septi.*
8. Seluruh teman-teman penulis di Psikologi Islam Angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas pertemanan selama ini.
9. Teman-teman pengurus periode 1 IKMASS Jember, yang telah membantu saya dalam mencari responden.

10. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

11. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jember, 21 November 2022

Penulis

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Ahmad Rosul**, (2023). Hubungan Antara *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

**Kata Kunci:** *Husnudzon*, Resiliensi

Skripsi merupakan salah satu tugas yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh mata kuliah skripsi, yang mana skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana atau S.1. Sebagai Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris, selama proses perkuliahan mereka selalu menggunakan Bahasa Inggris. Begitupula bentuk skripsi yang mereka kerjakan juga menggunakan Bahasa Inggris. Dengan adanya tugas akhir atau skripsi serta tekanan dan hambatan saat proses menyusun skripsi harusnya mampu meningkatkan tingkatan *husnudzon* dan resiliensi pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui hubungan *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian sebanyak 55 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/ kuesioner yang di dalamnya berisi skala *husnudzon* dan skala resiliensi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *husnudzon* dengan resiliensi dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai korelasi sebesar 0,445 yang memiliki arti bahwa semakin tinggi *husnudzon* mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. maka semakin tinggi pula resiliensi-nya. Maka *H<sub>a</sub>* diterima dan *H<sub>0</sub>* ditolak.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel penelitian .....	9
2. Indikator variabel .....	10
F. Definisi Operasional.....	13
H. Hipotesis.....	16

I.    Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A.    Penelitian terdahulu.....	19
B.    Kajian teori.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A.    Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B.    Populasi Dan Sampel .....	42
C.    Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D.    Analisis Data .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A.    Gambaran Objek Penelitian .....	54
B.    Penyajian Data .....	55
C.    Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D.    Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A.    Kesimpulan .....	67
B.    Saran-saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1. 1	Indikator <i>Huznudzon</i> .....	11
Tabel 1. 2	Indikator Resiliensi.....	12
Tabel 1. 3	Teori Variabel <i>Huznudzon</i> dan Resiliensi.....	14
Tabel 1. 4	Penelitian Pendukung.....	15
Tabel 1. 5	Desain Penelitian.....	17
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1	Kategori dan Nilai dalam Skala.....	45
Tabel 3. 2	<i>Blueprint Try Out Husnudzon</i> .....	46
Tabel 3.3	<i>Blueprint Penelitian Skala Husnudzon</i> .....	46
Tabel 3. 4	<i>Blueprint Try Out Resiliensi</i> .....	47
Tabel 3.5	<i>Blueprint Penelitian Skala Resiliensi</i> .....	47
Tabel 3. 6	Uji Validitas Variabel X.....	49
Tabel 3. 7	Uji Validitas Variabel Y.....	49
Tabel 3. 8	Uji Reliabilitas Variabel X.....	51
Tabel 3. 9	Uji Reliabilitas Variabel Y.....	51
Tabel 4. 1	Statistik Deskriptif Variabel <i>Husnudzon</i> dan	57

	Resiliensi...		
Tabel 4. 2	Panduan	Menentukan	Kategori 58
	Variabel.....		
Tabel 4. 3	Uji	Kategori	Variabel 58
	<i>Husnudzon</i> .....		
Tabel 4. 4	Uji	Kategori	Variabel 59
	Resiliensi.....		
Tabel 4. 5	Uji Normalitas.....		59
Tabel 4. 6	Uji Linieritas.....		60
Tabel 4. 7	Petunjuk		Uji 61
	Korelasi.....		
Tabel 4. 8	Petunjuk Tingkat Korelasi.....		61
Tabel 4. 9	Hasil Uji Korelasi.....		61


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah istilah untuk seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri atau swasta. Mahasiswa mengembankan amanah yang sangat berat untuk menjadi pengganti estafet kepemimpinan suatu bangsa dengan pikiran dan hati nurani guna mengembangkan negara tersebut. Pandangan masyarakat juga sangat baik terhadap orang yang menyandang status mahasiswa. Mereka meyakini bahwa seorang mahasiswa mempunyai pola pikir yang baik begitu pun juga kepribadiannya.

Mahasiswa mempunyai tanggung jawab terhadap tugas semenjak awal tahun perkuliahan sampek tiba waktunya dituntut untuk membuat tugas akhir yang biasa dikenal dan didengar dengan nama Skripsi. Skripsi adalah suatu bentuk tugas karya ilmiah yang harus dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan menggunakan tata cara tertentu. Mahasiswa ketika sudah dihadapkan dengan skripsi kebanyakan dari mereka mengalami stress akademik. Stress di sini diartikan sebagai sebuah keadaan di mana seseorang mengalami penekanan terhadap tuntutan evaluasi dan penilaian untuk mendapatkan kelulusan. Efek stress yang dialami melalui persepsi emosional antara lain overthinking, takut, cemburu, malu, stress, perubahan suasana hati, lekas

marah, dan proses panjang yang membuat Anda bosan.<sup>2</sup> Tekanan stress yang paling tinggi dampaknya adalah bagi mereka yang sedang menempuh/menyelesaikan tugas akhirnya. Karena dalam fase ini mereka dituntut untuk menyelesaikan tugas akhirnya dalam kurun waktu yang tidak lama.

Setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab menyelesaikan mata kuliah atau syarat tertentu untuk dapat menyandang gelar sarjana. Mahasiswa, Khususnya di Indonesia, biasanya menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan perkuliahan maupun menyelesaikan tugas akhir mereka. Hal ini membuat tingkatan stres yang didapatkan tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember melakukan proses perkuliahan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pun wajib menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini juga berlaku dalam ujian komprehensif maupun penyusunan skripsinya.

---

<sup>2</sup>Alfa Alfiyah, *Perilaku Copyng Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Mengatasi Stres Mengerjakan Skripsi (Tinjauan Bimbingan Dan Konseling Islam)* 2014,

Sebagai manusia yang diturunkan ke bumi melalui permasalahan yang dihadapi oleh leluhur kita yaitu Nabi Adam dan Siti Hawa, maka anak keturunannya pasti tidak lepas dari permasalahan yang ada di bumi. Permasalahan ini akan menjadi bumerang atau pun tidak akan menjadi bumerang tergantung dari cara manusia dalam menyikapi permasalahan itu sendiri. Pada hakikatnya, sebagai hamba Allah, manusia tidak akan merasa terbebani dengan setiap cobaan yang datang karena setiap masalah yang ditimbulkan sebanding dengan kemampuan hamba-Nya, seperti firman Allah swt Surah Al-Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
 إِن نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا  
 رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

*Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesunggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya. (mereka berdoa) :Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagai mana Engkau pikulkan kepada kami. Ya Tuhan kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Englaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir. (Q.S Al-Baqarah : 286)<sup>3</sup>*

Ayat di atas memerintahkan kepada kita bahwa sebagai hamba Allah SWT kita tidak boleh mudah menyerah ketika sedang dihadapkan dengan masalah. Kondisi ini disebut dengan resiliensi.

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dan beradaptasi serta mengatasi & menyelesaikan masalah setelah mengalami

<sup>3</sup>Mushaf Tajwid dan Terjemah , Al-Mujawwad, (Solo :UD.Fatwa, 2017),49.



kesulitan.<sup>4</sup> Mahasiswa dituntut untuk bisa mengatasi masalah yang dihadapi meskipun sesulit apapun kendalanya dan dituntut pula untuk tidak mudah menyerah pada keadaan yang ada<sup>5</sup>. Apabila mahasiswa menghadapi masalah dengan berprasangka baik atau *husnudzon*, masalah tersebut akan menjadi sebuah motivasi agar bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Esensi *husnudzon* menjadi sebuah upaya individu untuk memandang segala sesuatu dari sudut pandang positif dan berlandaskan penguasaan diri yang baik, contohnya dalam pengerjaan skripsi.

Islam mengajarkan penganutnya untuk selalu berprasangka baik atau *husnudzon* dalam setiap keadaan, terlebih *husnudzon* kepada Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadis Nabi Muhammad SAW tentang pentingnya *husnudzon* kepada Allah SWT:

لَا يَمُوتُ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

*“janganlah pernah diantara kalian yang mati kecuali dia telah berhusnudzon kepada allah” (H.R Muslim)*

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rusydi pada tahun 2012 menjelaskan tentang konsep berpikir positif dalam perspektif Islam (*husnudzon*) dan manfaatnya bagi kesehatan mental. Rusydi mengemukakan bahwa kebaikan dan hati yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik bagi kesehatan mental manusia. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa berprasangka baik kepada Allah dan sikap yang baik terhadap manusia

<sup>4</sup>Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2018), cet.II, 25.

<sup>5</sup> Enik Nur Kholidah, "Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis" JURNAL PSIKOLOGI VOL. 39, NO. 1,( JUNI 2012): 67

memiliki dampak sebesar 18,6% terhadap kesehatan mental seseorang.<sup>6</sup> Islam mengajarkan umatnya untuk selalu bersikap baik terhadap apa pun yang menghadang, baik dalam berhubungan dengan sesama manusia maupun dalam menghadapi takdir Tuhan. Individu yang tidak bisa berprasangka baik atau *husnudzon* akan mengalami kesulitan dalam hidupnya karena adanya keyakinan dan konsep yang salah dan/atau negatif tentang kehidupan sekitarnya sehingga akan berdampak pada masalah fisik dan mentalnya.<sup>7</sup>

Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan mahasiswa pilihan. Hal ini karena adanya keharusan dalam menguasai Bahasa Inggris lebih baik ketika tes potensi akademik dibandingkan pada mahasiswa program studi lainnya. Kondisi ini akan menyimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris akan lebih mudah menyelesaikan tugas kuliah dan skripsinya dalam Bahasa Inggris dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Namun pada kenyataannya, hal ini tidak demikian. Beberapa responden yang peneliti temukan cukup mengalami tingkat stres dengan nilai yang tinggi.

Menurut Corsini dalam Hedriani dalam Wiwin, resiliensi akademik adalah istilah yang mewakili ketahanan seseorang untuk menyelesaikan berbagai tugas akademik di lingkungan sekolah<sup>8</sup>. Resiliensi perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk mengurangi stres yang mereka alami. Mahasiswa yang

---

<sup>6</sup> Ahmad Rusydy, Husn Al-Zhann: *Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. Proyeksi. Vol. 7(januari-2012), 19

<sup>7</sup> Rusdy, Husn Al-Zhann, 19

<sup>8</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ....., cet.II, 81

tangguh secara akademik tidak akan mudah menyerah ketika mendapatkan berbagai tugas kampus. Mereka selalu berpikir positif dan optimis dalam keadaan yang sulit sekalipun karena berpikir bahwa semuanya akan ada jalan keluarnya<sup>9</sup>. Mereka akan lebih merasa tertantang dalam memecahkan masalahnya. Rasa tangguh dalam mengerahkan potensi ini membuatnya semakin berkembang.<sup>10</sup>. Program Studi Tadris Bahasa Inggris juga mengajarkan tentang *tawakkal*. Hal ini bukan hanya tentang penyampaian, tetapi juga bagaimana caranya berusaha (*ikhtiar*)

Hasil observasi awal ditemukan terdapat mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang sedang mengerjakan skripsi yang cocok dengan aspek yang ada dalam *husnudzon*. Mahasiswa tersebut mengalami penolakan-penolakan ketika proses pengajuan judul yang mengakibatkan semangatnya turun untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Perasaan kecewa ketika judul yang disusun susah payah ternyata harus ditolak. Mereka mengaku kebingungan terkait pencarian referensi dan tidak menemukan teman konsultasi yang tepat. Terlebih dengan penulisan tugas akhir yang harus berbahasa Inggris lebih menyulitkan dari mahasiswa yang berada dari program studi yang lain.

---

<sup>9</sup>Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 81.

<sup>10</sup>Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 2.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang  
**“Hubungan Antara *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa  
Dalam Menyusun Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas  
Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq Jember”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterangan yang tertera didalam latar belakang peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *husnudzon* dengan resiliensi pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas & Keguruan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *husnudzon* dengan resiliensi pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih materi bagi perkembangan Psikologi, khususnya Psikologi Islam.

- b. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan *Husnudzon* dan Resiliensi maupun yang lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Untuk Lembaga

Dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan terhadap lembaga untuk membimbing melalui pembinaan kepercayaan kepada Tuhan 8 sehingga dapat membangun ketahanan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi

### b. Manfaat Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang pemahaman resiliensi dan husnudzon kepada mahasiswa yang masih mengerjakan skripsi.

### c. Manfaat Untuk Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bisa selalu berpikiran positif ketika dihadapkan dengan masalah dan mengandalkan kecerdasan yang dimiliki untuk meraih kesuksesan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik seseorang atau objek yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti.<sup>11</sup> Penelitian menggunakan dua variabel, yaitu:

#### a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel stimulus yang mempengaruhi variabel lain. Variabel *independen* adalah variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati.<sup>12</sup> Penelitian menjadikan *Husnudzon* sebagai Variabel Bebas yang ditandai dengan huruf X.

#### b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* adalah variabel yang merespon variabel *independen*. Variabel *dependen* adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel *independen*.<sup>13</sup> Maka variabel terikat pada penelitian ini ialah Resiliensi yang ditandai dengan huruf Y.

Berdasarkan paparan diatas bahwa peneliti menggunakan variabel bebas yang dipakai ialah *husnudzon*. Sedangkan, variabel terikat untuk mendampingi variabel bebas ialah resiliensi.

---

<sup>11</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press,2021), 53.

<sup>12</sup>Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), 54.

<sup>13</sup>Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, 54.

## 2. Indikator variabel

Indikator adalah variabel yang menunjuk pada suatu situasi tertentu atau memberi kita petunjuk agar perubahannya dapat diukur.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel mempunyai beberapa indikator yaitu:

### a. Indikator Husnudzon

Indikator *husnudzon* memiliki dua dimensi terkait dengan pendapat Rusydi. Rusydi menegaskan bahwa dimensi yang terdapat di *Husnudzon* antara lain; Memiliki sikap yang baik terhadap Allah (*husn al-zhann bi Allah*) dan memiliki sikap yang baik terhadap orang lain (*husn al-Zhann bial-mu'minin*)<sup>15</sup>.

Masing-masing aspek diatas memiliki beberapa indikator yang berbeda. Dimensi berprasangka baik kepada allah, memunculkan indikator *Tawakkal* dan menerima segala kondisi yang terjadi Hakikat dari *tawakkal* adalah ketika seseorang ber-tawakkal bukan berarti dia berdiam diri tanpa melakukan apapun, melainkan ada usaha maksimal yang dilakukan olehnya. Seseorang yang memiliki *husnudzon* kepada allah juga akan menganggap tuhan akan selalu memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya. Indikator terakhir dari berprasangka baik kepada allah ialah merasakan kemaafan tuhan. Hadis yang menjelaskan tentang *husnudzon* juga menegaskan bahwa dilarang memiliki prasangka buruk terhadap Tuhan

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*, (Alfabeta : Bandung, 2013), 67.

<sup>15</sup>Rusydi, *Husn Al-Zhann*, 5

ketika dia akan mati. Kasus ini menjelaskan bahwa prasangka karena dosa belum diampuni adalah sesuatu yang tidak boleh dilakukan.

Aspek *husnudzon* kedua ialah prasangka baik kepada sesama manusia. Indikator perilaku yang akan dimunculkan dalam aspek ini ialah dengan rendahnya atau tidak ada perilaku *Tajassus dan Tahassus*, serta tidak adanya (Benci) dan *hasad* (iri) pada orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, berikut indikator perilaku yang terdapat dalam aspek *husnudzon*:

Tabel 1. 1  
Indikator Husnudzon

Aspek	indikator
Berprasangka baik kepada Allah ( <i>husn al-zhann bi Allah</i> )	Tawakkal
	Merasakan kasih sayang Tuhan
	Merasakan kemaafan Tuhan
Berprasangka baik kepada sesama manusi ( <i>husn al-Zhann bi al-mu'</i> )	<i>Absence of Tajassus dan Tahassus</i>
	<i>Absence of tabaaghadh</i> (benci)
	<i>Absence of hasad</i> (iri)

#### b. Indikator Resiliensi

Indikator resiliensi pada penelitian ini mengacu pada Martin & Mars dalam Wiwin, yang memiliki empat aspek, keempat aspek tersebut ialah; 1) *Cofidence* berarti Keyakinan dan kepercayaan diri; 2) *Control* berarti Yakin bisa mengerjakan dengan baik; 3) *Composure*



berarti Khawatir; 4) *Commitment* berarti Komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan<sup>16</sup>.

Aspek pertama, *confidence*, memunculkan indikator perilaku percaya diri pada kemampuan sendiri dan ingin menghadapi tantangan. Aspek kedua, *a sense of control*, memunculkan indikator kemampuan untuk yakin bahwa cara yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan, seperti contohnya skripsi, sudah benar; dan mengusahakan mengerjakan skripsi dengan baik. Aspek ketiga, *anxiety*, individu yang mengalami ini akan memunculkan perasaan Khawatir atau cemas ketika memikirkan pekerjaan skripsinya saat tidak mengerjakan revisi dengan baik. Aspek keempat, *commitment*, memunculkan kemampuan memahami masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan, serta kemampuan mengerjakan revisi dengan benar.

Berikut merupakan aspek Resiliensi saat di jabarkan menggunakan tabel;

*Tabel 1. 2*  
*Indikator Resiliensi*

<b>Aspek-aspek</b>	<b>Indikator</b>
<i>Confidence</i> yaitu keyakinan dan kepercayaan diri	Percaya diri pada kemampuan sendiri
	Ingin menghadapi tantangan
<i>Control a sense</i> yaitu yakin bisa mengerjakan skripsi dengan baik	Kemampuan untuk yakin bahwa cara yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi sudah benar
	Mengusahakan mengerjakan skripsi dengan baik

<sup>16</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018) cet.II, 84-85.

<i>Low anxiety</i> yaitu khawatir	Perasaan khawatir (cemas) ketika memikirkan skripsi
	Perasaan cemas saat tidak mengerjakan revisi dengan baik
<i>Commitment</i> yaitu komitmen dalam menyelesaikan skripsi	Kemampuan memahami masalah walaupun sangat sulit dan penuh tantangan
	Kemampuan untuk menyempurnakan revisi dan tugas akhir dengan benar

Dalam hal ini peneliti menggunakan indikator yang tertera dalam penjelasan diatas. Dengan adanya indikator penelitian memudahkan peneliti untuk menentukan angket yang akan disusun guna mendapatkan data yang relevan terhadap variabel yang akan peneliti lakukan.

#### F. Definisi Operasional

Batasan pengertian yang dibuat pedoman dalam melaksanakan penelitian dan menarik kesimpulan dikenal sebagai definisi operasional.<sup>17</sup> Pada penelitian ini penjelasan terkait definisi operasional sebagai berikut;

##### 1. *Husnudzon*

Rusydi mengungkapkan bahwa *husnudzon* dalam perspektif psikologi ialah Sikap hati dan budi pekerti yang selalu mendorong manusia untuk memiliki sikap yang baik terhadap Tuhan dan sesama<sup>18</sup>. Definisi ini sejalan dengan pendapat peneliti bahwasanya *husnudzon* merupakan satu prasangka positif yang disangkakan kepada Allah dan sesama manusia. Prasangka positif tersebut

<sup>17</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2020), 40

<sup>18</sup> Rusydi, Husn Al-Zhann, 14

menjadi titik awal supaya bisa memecahkan masalah dengan pikiran positif.

## 2. Resiliensi

Menurut Martin & Marsh dalam Wiwin, resiliensi merupakan suatu kemampuan untuk menghadapi kejatuhan (*setback*), stres atau tekanan secara efektif pada *setting* akademik<sup>19</sup>. Dimensi yang ditemukan oleh Martin & Marsh terdiri dari *confidence*, *control*, *composure* dan *commitmen*. Definisi diatas sejalan dengan pendapat peneliti bahwasanya resiliensi merupakan kemampuan individu untuk kembali dan bangkit setelah menghadapi kondisi yang menekan.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya juga disebut sebagai anggapan dasar, yaitu pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian ini dilihat dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini *husnudzon* variabel bebas dan resiliensi menjadi variabel terikatnya. Berdasarkan kedua variabel diatas alangkah baiknya mengetahui teori yang dijadikan dasar teori pada penelitian ini, dibawah ini penjelasan mengenai teori yang menjadi rujukan peneliti;

Tabel 1. 3

Teori Variabel *Husnudzon* dan Resiliensi

<b><i>Husnudzon</i></b>	<b>Resiliensi</b>
Menurut Rusdi bahwa <i>husnudzon</i> dalam perspektif psikologi ialah Sikap hati dan budi pekerti yang selalu mendorong	Menurut Martin & Marsh dalam Wiwin, resiliensi merupakan suatu kemampuan untuk menghadapi kejatuhan ( <i>setback</i> ),

<sup>19</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, 80.

manusia untuk memiliki sikap yang baik terhadap Tuhan dan sesama <sup>20</sup> . Individu yang memiliki <i>husnudzon</i> akan lebih tenang ketika menghadapi masalah dan yang lebih penting akan mengambil keputusan dengan pikiran yang jernih.	stres atau tekanan secara efektif dalam <i>setting</i> akademik <sup>21</sup> . Mahasiswa ketika mempunyai resiliensi yang kuat akan mampu kembali dalam kondisi semula setelah dia dihadapkan dengan sebuah tekanan.
--	---

Berdasarkan teori diatas, bisa disimpulkan bahwa kondisi psikologis individu dengan *husnudzon* berhubungan terhadap dimensi-dimensi yang ada dalam resiliensi. Hal ini yang mendukung peneliti mempunyai anggapan dasar, mengenai penelitian yang diteliti.

Hasil dari penelitian terdahulu juga ikut menjadi acuan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul hubungan *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai Berikut;

Tabel 1. 4  
Penelitian Pendukung

Artikel Penelitian	
Judul dan penulis	Hasil penelitian
Judul; Hubungan <i>husnudzon</i> dengan penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa psikologi universitas islam Riau Penulis; Yosi Angriani Tahun; 2019	Penelitian <i>husnudzon</i> mendapatkan hasil sangat berhubungan terhadap penyelesaian masalah pada mahasiswa.

<sup>20</sup> Rusydi, Husn Al-Zhann, 14

<sup>21</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, 80.

Berdasarkan penelitian diatas yang mana penyelesaian masalah merupakan salah satu bentuk dari resiliensi. Sehingga memunculkan anggapan dasar peneliti bahwa *husnudzon* berhubungan dengan resiliensi.

#### H. Hipotesis

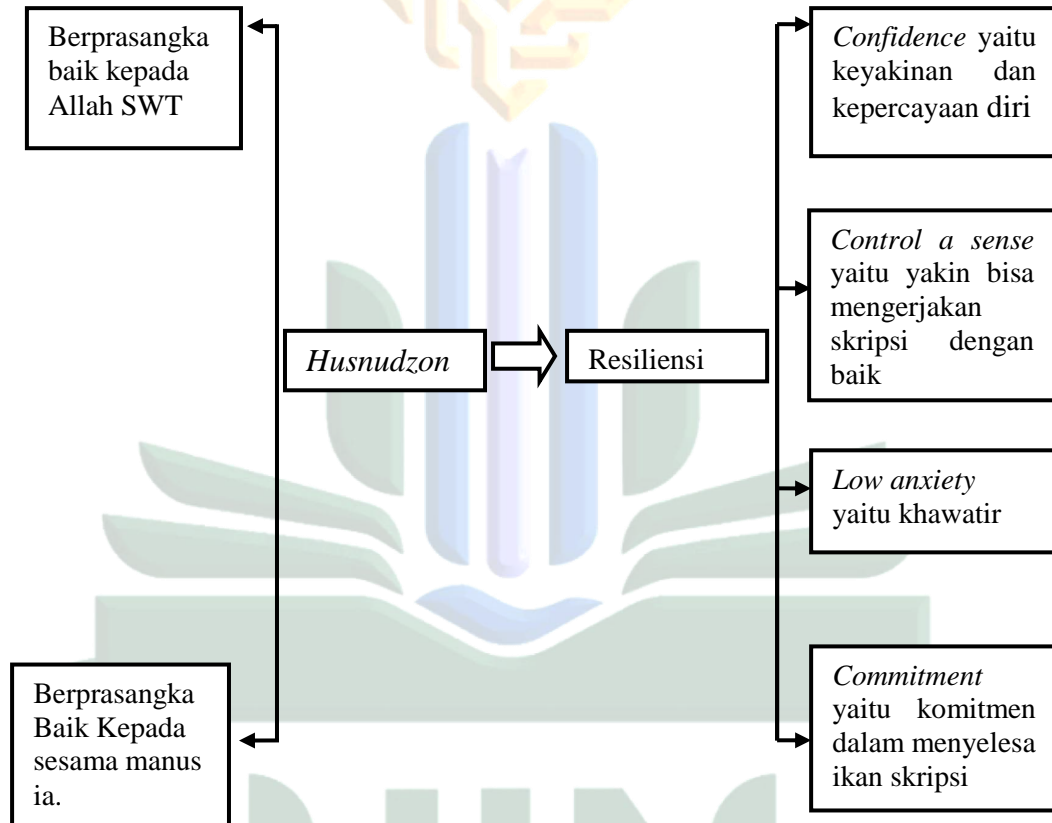
Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori-teori yang relevan, bukan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Ha “Terdapat Hubungan *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitass Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

Ho “Tidak Terdapat Hubungan *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

Desain penelitian yang akan peneliti teliti digambarkan pada skema dibawah ini;

Tabel 1. 5  
Desain Penelitian



## I. Sistematika Pembahasan

### Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi

Operasional, Hipotesis dan sistematika pembahasan.

### Bab II Kajian Pustaka

Meliputi deskripsi penelitian Terdahulu dan Kajian teori yang relevan dengan topik Skripsi.

### Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan lebih rinci tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dan menjelaskan terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpulan dan analisis data.

### Bab IV Penyajian dan Analisis Data

Menguraikan terkait gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil.

### Bab V Kesimpulan

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menunjukkan semua hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, ditarik kesimpulan.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kajian yang bersinggungan dengan yang ingin peneliti lakukan. Tujuan nya supaya memastikan keaslian yang peneliti lakukan. Dari beberapa pencarian yang sudah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa hasil, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Angriani, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau 2019 “HUBUNGAN *HUSNUDZON* DENGAN PENYELESAIAN MASALAH DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU” dalam hasil penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa psikologi Universitas Islam Riau sebagai populasi dengan jumlah sampel sebesar 107, dengan menggunakan teknik penelitian *sampling purposive sampling*. Dalam pengumpulan datanya peneliti membedakan menjadi 2 skala yaitu skala penyelesaian masalah dan skala *husnudzon*. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *husnudzon* dengan penyelesaian masalah sebesar  $r = 0.585$ ,  $p = 0.000$ . sumbangan efektif yang diberikan variabel *husnudzon* terhadap



penyelesaian masalah adalah sebesar 34.2%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Denan Alifia Fairuzzahra, Diandra Aryandari, Masyita Purwadi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia 2018 "HUBUNGAN ANTARA *HUSNUDZON* DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA" dalam hasil penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa dari berbagai angkatan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Namun penelitian ini hanya mengambil mahasiswa sebanyak 50 orang di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan berupa angket/kuisisioner. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan Spearman Rho. Hasil dari analisis Spearman Rho diperoleh korelasi dengan  $r = -0,334$  dan signifikansi sebesar  $P = 0,018$  ( $P < 0,01$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara Husnudzon dengan kecemasan, dimana semakin tinggi Husnudzon yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah tingkat kecemasan.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hikmatul Fadzilah Nurhamizah Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019 "HUBUNGAN *TAWAKAL* DENGAN KEMAMPUAN RESILIENSI AKADEMIK (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam

Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019)" penelitian ini memiliki hasil yang signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,000<lebih kecil dari 0,05, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tawakal dan kemampuan resiliensi akademik. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,592. Derajat hubungan nilai pearson correlation mulai 0,41 s/d 0,60= korelasi sedang, artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik sebesar 0,592 hubungan atau sedang. Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif yaitu 0,592. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tawakal mahasiswa maka kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi juga akan meningkat.

4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maudista Widi Anggraeni Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2021 "HUBUNGAN ANTARA *HUSNUDZON* DAN RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA BERCERAI" . Dalam penelitian ini subjek yang digunakan ialah remaja yang memiliki orang tua bercerai dengan usia sekitar 18-21 tahun. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 88 orang yang terdiri dari 25

orang laki-laki dan 63 orang perempuan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *husnudzon* akan berhubungan positif dengan resiliensi pada remaja dengan orang tua bercerai. Alat ukur resiliensi menggunakan *Connor Davidson Resillience Scale*. Alat ukur *husnudzon* menggunakan *Husn Al-Zann Scale*. Hasil analisis Pearson menunjukkan bahwa *husnudzon* berhubungan positif dengan resiliensi remaja yang memiliki orang tua bercerai dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,244$   $p = 0,011$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima.

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	judul Penelitian,	Perbedaan	Persamaan
1	Yosi Angriani, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau 2019	HUBUNGAN HUSNUZON DENGAN PENYELESAIAN MASALAH DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU	Lokasi penelitian yang berbeda. Variabel terikat berbeda.	Menggunakan <i>husnudzon</i> sebagai variabel bebas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.
2	Denan Alifia Fairuzzahra, Diandra Aryandari, Masyita Purwadi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya,	HUBUNGAN ANTARA HUSNUZON DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA	Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan. menjadikan Resiliensi menjadi variabel terikatnya.	Memiliki kesamaan dalam metode penelitiannya yaitu metode

	Universitas Islam Indonesia 2018			kuantitatif. Menjadikan husnudzon sebagai variabelnya bebasnya.
3	Hikmatul Fadzilah Nurhamizah Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019	HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN KEMAMPUAN RESILIENSI AKADEMIK (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019)	Perbedaan dengan peneliti terdapat pada variabel bebasnya.	Memiliki kesamaan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Menjadikan resiliensi sebagai variabel terikatnya
4	Maudista Widi Anggraeni Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2021	HUBUNGAN ANTARA HUSNUDZON DAN RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA BERCERAI	Peneliti terdahulu menggunakan skala CDRS sebagai alat ukurnya. Sedangkan peneliti menggunakan skala Martin & Marsh. Objek penelitian terdahulu menggunakan objek remaja dengan orang tua bercerai. Sedangkan, peneliti menggunakan objek mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	Memiliki kesamaan dalam variabel penelitian dan menggunakan metode kuantitatif.

## B. Kajian teori

### 1. *Husnudzon*

#### a. Pengertian *Husnudzon*

*Husnudzon* sendiri merupakan kata yang di ambil dari *husn* (baik) dan *dzon* (angka) yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya berbaik sangka. *Husnudzon* sendiri juga dapat diartikan sebagai prasangka yang baik serta pemikiran yang positif dalam sebuah kehidupan. Secara etimologis kata *husnudzan* juga dapat dikatakan sebagai kata *husnudzon*. Dalam kata tersebut *hudnudzon* juga terbagi dari dua kata yaitu “*husn*” yang berarti positif sedangkan “*dzan*” yang artinya prasangka.<sup>22</sup> Dalam teori ini Rusydi juga menjelaskan bahwasannya *husnudzon* merupakan seseorang yang terima apa yang diberikan oleh Allah tanpa harus takut ataupun khawatir apa yang telah di tetapkan<sup>23</sup>. Selain itu teori ini Rusydi juga menjabarkan tentang pikiran yang positif dimana jika dihubungkan dengan teori barat sangatlah berbeda dimana jika dalam teori barat *husnudzon* lebih dikaitkan dengan diri sendiri sedangkan dalam agama islam *husnudzon* lebih diartikan sebagai keterkaitan antara tuhan dan sesama manusia.<sup>24</sup>

Dalam teori lain sagir mengatakan bahwa kata *husnudzon* diambil dari kata arab yang artinya berprasangka sama Allah dan

<sup>22</sup> Uly, G. S., Wibisono, S., & Nurtjahjo, F., E.. Validasi islamic positive thinking scale (IPTS) berbasis kriteria eksternal. *Jurnal Psikologi Islami*. 4(januari-2017), 53-69

<sup>23</sup> Ahmad Rusydy, Husn Al-Zhann: *Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. Proyeksi. Vol. 7(januari-2012), 1-31

<sup>24</sup> Rusydi, Husn Al-Zhann, 4

mahluk yang diciptakannya<sup>25</sup>. Berprasangka kepada Allah dan ciptaannya merupakan bagian dari percaya akan adanya Allah selain kita tau akan segala firmanNya serta menjalankan perintahNya dan menjauhkan larangannya namun kita tetap senantiasa *tawakkal* serta memuji akan kebesarannya.

Berdasarkan dari beberapa teori yang di jabarkan maka dapat disimpulkan bahwa *husnudzon* merupakan sifat hati yang selalu senantiasa bertawakkal kepada Allah serta ke sesama manusia agar menimbulkan perilaku yang positif dalam sebuah kehidupan serta dapat menerima apa yang diberikan oleh Allah.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Husnudzon*

Perilaku manusia tergantung pada pola pikirannya masing-masing. Setiap manusia diberikan sebuah keinginannya untuk memilih responsnya secara masing-masing. Dialah “raja” dari pikirannya sendiri, bukan lingkungan, namun lingkungan juga ikut berperan dalam menentukan pola pikir manusia. Islam dalam ajarannya telah menyatakan:

وَمَا يَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ

Artinya; “Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti dugaan. Sesungguhnya dugaan itu tidak sedikit pun berguna untuk melawab kebenaran. Sungguhny Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.” (Q.S. Yunus/10: 36)<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Sagir, Husnuzzhan Dalam Perspektif Psikologi

<sup>26</sup> Mushaf Tajwid dan Terjemah , Al-Mujawwad, (Solo :UD.Fatwa, 2017), 213

Sagir menyatakan dalam bukunya “*husnudzon* dalam perspektif psikologi” bahwa ada 4 macam kekuatan yang dapat mempengaruhi hati pada setiap orang, yaitu<sup>27</sup>;

- 1) Syahwat yang muncul dalam bentuk perilaku hawa nafsu.
- 2) Beberapa perasaan yang selalu diincar oleh syahwat untuk dipengaruhi dan dikalahkannya.
- 3) Jiwa dan indera yang berpeluang untuk dikalahkan oleh syahwat sehingga tunduk kepada kemauannya tanpa memperhatikan bimbingan dari hati.
- 4) Suara hati yang bersumber dari Allah. Suara hati ini bisa dipengaruhi oleh, pikiran, masa lalu, kepentingan & prioritas, serta cara berfikir.

#### c. Aspek-aspek *Husnudzon*

Rusydi menjelaskan mengenai aspek-aspek dari *husnudzon* yaitu berprasangka baik kepada Allah SWT dan berprasangka baik kepada sesama manusia.<sup>28</sup>

##### 1) Berprasangka baik kepada Allah SWT

Berprasangka baik kepada Allah merupakan salah satu aktivitas yang tidak terlihat secara nampak dalam ibadah. Dengan perilaku ini Allah Ta’ala akan memberikan

<sup>27</sup> Ahmad Sagir, *Husnudzon Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2011) cet.I H.104

<sup>28</sup> Rusydi, *Husn Al-Zhann*, 5

balasan yang berlipatganda kepada makhluknya sesuai bagaimana dia melakukannya sebagaimana firman-Nya dalam sebuah hadis qudsi:

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، فَلْيُظَنَّ بِي مَا شَاءَ

Artinya; “aku (akan memperlakukan hamba-ku) sesuai dengan prasakaannya kepada” (H.R Bukhari dan Muslim)<sup>29</sup>

Hadis diatas menjabarkan bahwa makhluk hidup yang berprasangka baik kepada Allah nantinya akan mendapatkan kualitas dalam ibadah nya. Selain itu hadist yang di jelaskan oleh al-Tirmidzy bahwa islam sangat menganjurkan setiap manusia untuk selalu berbuat baik serta menjauhi sikap yang tidak dianjurkan sama Allah agar selalu senantiasa untuk melakukan hal baik. Rusydi juga menambahkan konsep percaya diri kepada Allah (*tawakkal*)

sebagai salah satu indikator beprasangka baik kepada Allah<sup>30</sup>. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya penjelasan

dari Baihaqi yang mengatakan bahwa berprasangka baik serta percaya apa yang diberikan oleh Allah senantiasa akan menyerahkan apapun keputusan yang diberikan oleh Allah

Selain itu berprasangka baik menurut al-Wahhaab mendapatkan adanya kesehatan, keberkahan, serta

<sup>29</sup> Ahmad Kafi, *Aku+Pikiran= Kenyataan*, (Yogyakarta, Gloria Media, 2013) cet. 1 h.6

<sup>30</sup> Rusydi, *Husn Al-Zhann*, 8



maanfaat namun tetap berada dalam kondisi *khauf* (takut akan adzab Allah) dan *rajaa'* (mengharap ridhaa atau pahala).<sup>31</sup>

## 2) Berprasangka baik kepada sesama manusia

Prasangka terbagi menjadi dua yaitu berprasangka baik dan berprasangka buruk. Berprasangka buruk menurut Umar bin abd al-Aziz hanya membuat sebuah konflik saja namun juga dapat menimbulkan masalah sosial, seperti permusuhan serta sikap saling membenci terhadap sesama orang lain<sup>32</sup>. Islam melarang seseorang untuk berprasangka buruk seperti yang dijelaskan dalam *QS al-Hujuraat* ayat 12 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ  
 أَنْتُمْ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ  
 لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya; “Wahai orang-orang yang beriman! jauhilah banyak dari prasangka, Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah kamu mencari kesalahan orang lain, dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjingkan sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? tentu kamu merasa jijik.. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Penyayang”.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Rusydi, Husn Al-Zhann, 8

<sup>32</sup> Rusydi, Husn Al-Zhann, 9

<sup>33</sup> Mushaf Tajwid dan Terjemah , Al-Mujawwad, (Solo :UD.Fatwa, 2017),517

Al – Utsaimin dalam Rusydi, juga memaparkan bahwa terdapat sikap yang dapat ditimbulkan dari adanya berprasangka buruk yaitu mencari kesalahan-kesalahan orang lain<sup>34</sup>.

Menurut Yuscel *husnudzon* memiliki tiga aspek, yaitu

- a) Berprasangka baik kepada Allah, memiliki kepercayaan bahwa apa yang diberikan oleh Allah merupakan hal yang baik buat makhluknya
- b) Berprasangka baik kepada sesama manusia, meyakini bahwa setiap manusia mempunyai perasaan yang baik
- c) Berprasangka baik kepada alam semesta, dalam hal ini lingkungan yang dimaksud bahwa apapun yang terjadi tidak ada buruknya, selalu ada hikmahnya dalam sebuah cobaan.

Berdasarkan dari paparan diatas dapat di rangkum bahawa penelitian ini akan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rusydi yaitu berprasangka baik kepada Allah dan berprasangka baik kepada sesama manusia.

d. Nilai-nilai positif dari *Husnudzon*

Kenyamanan individu dalam menjalani kehidupan ketika individu menjalin hubungan baik terhadap tuhan dan kepada sesamanya. Kafi menyebutkan ada tiga keuntungan yang akan

---

<sup>34</sup> Rusydi, Husn Al-Zhann, 10

didapatkan seseorang (muslim) ketika ia mempunyai sifat *husnudzon* terhadap orang lain<sup>35</sup>, yaitu;

**Pertama**, meningkatkan hubungan persahabatan dan persaudaraan antar sesamanya, karena prasangka baik dalam hubungan sesama muslim akan menghindari terjadi keretakan hubungan. Terlebih ketika sesama muslim berbaik sangka tidak ada halangan psikologis yang menghambat hubungan itu.

**Kedua**, terhindar dari penyesalan dalam hubungan dengan sesama karena berburuk sangka akan membuat seseorang beranggapan buruk kepada orang lain tanpa adanya bukti, sebagaimana firman tuhan dalam Surah Al-hujurat Ayat 6;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Artinya; "Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu"<sup>36</sup>

**Ketiga**, selalu merasa bahagia atas kemajuan yang dicapai orang lain, meskipun kita sendiri bisa mencapainya. Dalam hal ini penting karena dengan demikian jiwa kita menjadi tenang dan terhindar dari rasa iri hati.

Penjelasan diatas mengingatkan kepada kita bahwa kebaikan dan kejujuran akan membawa kita kepada kebaikan yang

<sup>35</sup> Ahmad Kafi, *Aku+Pikiran= Kenyataan*, h. 38

<sup>36</sup> Mushaf Tajwid dan Terjemah, *Al-Mujawwad*, (Solo :UD.Fatwa, 2017),516

lebih luas lagi. Sedangkan keburukan (dosa) akan menimbulkan dosa-dosa berikutnya yang lebih banyak lagi bahkan bisa lebih besar dari sebelumnya.

## 2. Resiliensi

### a. Pengertian Resiliensi

Redl dalam Desmita, menjelaskan bahwa resiliensi diciptakan pada tahun 1969 untuk menggambarkan aspek positif dari tanggapan seseorang terhadap depresi dan kesulitan lain berdasarkan perbedaan individu.<sup>37</sup> Resiliensi ialah konstruk psikologi yang dikemukakan para ahli behavior yang memiliki tujuan untuk mengetahui, mendefinisikan dan mengukur kemampuan seseorang untuk bisa bertahan & berkembang dari situasi tertekan (*adverseconditions*) serta melihat kemampuan individu untuk pulih kembali (*recovery*) ketika situasi tertekan.<sup>38</sup> Menurut Grotberg dalam Wiwin, resiliensi adalah kemampuan bertahan dan beradaptasi, serta kemampuan manusia untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah setelah mengalami kesulitan.<sup>39</sup>

Menurut Bernard dalam Wiwin, karakter orang yang berketahanan secara akademik memiliki kecakapan sosial,

<sup>37</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) cet.7, 199

<sup>38</sup> Yuli Nur Khasanah, Resiliensi Istri Terdakwa Teroris Dalam Berperan Ganda (Studi Kasus Tiga Wanita Di Surakarta). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Walisongo, 2013, 22.

<sup>39</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018) cet.II, 22.

kecakapan hidup seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis dan berinisiatif selama proses pembelajaran.<sup>40</sup> Ini juga berarti siswa yang tangguh memiliki tujuan dan dapat melihat masa depan yang cerah bagi diri mereka sendiri.

Selain itu Rirkin dan Hoppman dalam Desmita, mengungkapkan kembali pengertian resiliensi secara lebih spesifik kepada siswa dan pendidik, yang memasukkan unsur-unsur untuk membangun resiliensi di sekolah, yaitu, kemampuan individu untuk pulih, berhasil beradaptasi dengan lingkungan menghadapi kesulitan dan mengembangkan keterampilan sosial dan akademik untuk menghilangkan stres yang mereka hadapi.<sup>41</sup>

Resiliensi dianggap sebagai kekuatan besar yang menjadi dasar dari semua karakter positif dalam perkembangan emosional dan psikologis seseorang. Hal ini didukung oleh pendapat berbagai ahli yang mengatakan bahwa resiliensi adalah proses mengatasi *stressor*, kesulitan, perubahan dan tantangan yang dipengaruhi oleh perlindungan.<sup>42</sup>

Walaupun resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bertahan dalam situasi stres, bukan berarti resiliensi menjadi sifat dasar individu (*traits*), melainkan hanya sebuah proses (*process*)<sup>43</sup>. Bagi mereka yang resilien, resiliensi memperkuat kehidupan

---

<sup>40</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II h.81

<sup>41</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik,... cet.7 h.200

<sup>42</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 22.

<sup>43</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik,... cet.7 h.201

mereka. Artinya, resiliensi dapat membuat orang berhasil beradaptasi dengan kondisi yang tidak nyaman dan mengembangkan keterampilan sosial, akademik, dan profesional bahkan di tengah kondisi stress yang tinggi.<sup>44</sup>

Ada dua komponen yang harus ada untuk mengidentifikasi resiliensi, yaitu: (1) Paparan terhadap situasi sulit dan mendesak, hambatan, atau ancaman serius dalam kehidupan seseorang; dan (2) penyesuaian positif individu terhadap situasi<sup>45</sup>. Beberapa ahli juga sepakat bahwa resiliensi dapat dikenali ketika seseorang menghadapi rintangan/kesulitan dalam hidupnya.

Seperti yang didefinisikan oleh beberapa ahli di atas, resiliensi adalah kemampuan individu untuk mengatasi, mencegah, dan mengubah kemunduran menjadi sesuatu yang dapat diatasi. Hal ini sesuai dengan pandangan Wiwin bahwa ketahanan akademik adalah kemampuan seseorang untuk berhasil bangkit, pulih, dan beradaptasi dalam menghadapi keterpurukan serta mengembangkan kompetensi dan keterampilan sosial dan akademik untuk melepaskan diri dari tekanan yang dihadapinya.<sup>46</sup>

Para ahli lainnya menyebutkan bahwa resiliensi akademik merupakan istilah yang mewakili ketahanan seseorang dalam

---

<sup>44</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik,... cet.7 h.201

<sup>45</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 23-24.

<sup>46</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 80.

menghadapi berbagai tugas akademik di lingkungan sekolah<sup>47</sup>. Mahasiswa yang tangguh secara akademis tidak mungkin menyerah dalam menghadapi kesulitan akademik. ia juga akan merasa tertantang untuk menyelesaikan berbagai kesulitan akademik. Kesulitan yang akan muncul akan mendorong orang-orang yang tangguh untuk mengerahkan seluruh potensi pertumbuhan mereka.

b. Ciri-ciri Resiliensi

Seperti halnya berbagai peneliti yang memberikan definisi tersebut, para ahli juga berbeda pendapat tentang ciri-ciri resiliensi untuk menggambarkan ciri-ciri orang yang resilien. Misalnya Bernard dalam Desmita, seseorang yang resilien biasanya memiliki ciri umum yaitu<sup>48</sup>:

- 1) *Social competence* (kompetensi sosial): Kemampuan untuk memperoleh respons positif dari orang lain dalam hal membangun hubungan positif dengan orang dewasa dan teman sebaya
- 2) *Problem Solving/metacognition* (keterampilan memecahkan masalah/metakognitif): rencana yang memfasilitasi pengendalian diri dan penggunaan akal sehat untuk mencari bantuan dari orang lain.

---

<sup>47</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 81.

<sup>48</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) cet.7, 202.

- 3) *Autonomy* (otonomi): sadar akan identitas dan kemampuan untuk bertindak secara mandiri dan mengendalikan lingkungan.
- 4) *A sense of purpose and future* (kesadaran akan tujuan dan masa depan): sadar akan tujuan-tujuan, aspirasi pendidikan, ketekunan (persistence), pengharapan & pencerahan akan suatu masa depan yang cemerlang.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi

Penelitian oleh Karimi, Abedid, dan Farahbakh dalam Desmita, menemukan bahwa strategi *self-regulated learning* dapat mempengaruhi area kognisi dan motivasi, sehingga perilaku yang terjadi dapat memiliki berdampak pada kemampuan belajar di kelas dan meningkatkan ketahanan akademik siswa. Sementara itu, hasil penelitian Rojas menunjukkan bahwa dukungan sosial berupa konseling dan dukungan keluarga memberikan kontribusi penting dalam penguatan ketahanan akademik mahasiswa berisiko. Hal ini juga selaras dengan Desmita dalam bukunya yang menyebutkan bahwa membangun hubungan baik terhadap siswa akan membangkitkan resiliensi, seperti memberi harapan dan optimisme.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, h.210



Revich and shatte dalam buku Hendriani, mengemukakan terdapat adanya tujuh faktor yang menjadi komponen dari resiliensi. Ketujuh faktor tersebut meliputi:<sup>50</sup>

1) *Emotion Regulation* (Regulasi Emosi)

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang kurang mampu mengatur emosi akan mengalami kesulitan dalam membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain. Sebaliknya, kemampuan yang baik dalam meregulasi akan berkontribusi terhadap kemudahan dalam mengelola respons saat berinteraksi dengan orang lain maupun berbagai kondisi lingkungan.

2) *Impulse Control* (Pengendalian Impuls)

Pengendalian impuls adalah kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaa serta tekanan yang muncul dari dalam diri. Individu yang mempunyai kemampuan impuls rendah akan cepat mengalami perubahan emosi ketika berhadapan dengan berbagai stimulus lingkungan.

---

<sup>50</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 51.

### 3) *Optimism* (Optimisme)

Revich & Shatte mengungkapkan bahwa individu yang resilien ialah individu yang optimis. Optimisme yang dimiliki oleh seseorang menandakan bahwa ia percaya bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemalangan yang mungkin terjadi di masa depan. Hal ini juga merefleksikan efeksi diri yang dimiliki, yakni kepercayaan bahwa ia mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengendalikan hidupnya.

### 4) *Casual Analysis* (Analisis Kausal)

Faktor keempat ini merujuk pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang sedang dihadapi. Individu yang tidak mampu mengidentifikasi penyebab dari permasalahan secara tepat, akan terus-menerus berbuat kesalahan yang sama.

### 5) *Empaty* (Empati)

Revich & Shatte mengungkapkan bahwa empati sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain. Beberapa individu mempunyai kemampuan yang cukup mahi dalam menginterpretasikan bahasa-bahasa non verbal yang ditunjukkan oleh orang lain

seperti ekspresi wajah, intonasi suara, bahasa tubuh, serta mampu menangkap apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Oleh, karena itu seseorang yang mempunyai kemampuan berempati cenderung mempunyai hubungan sosial yang positif.

6) *Self Efficacy* (Efikasi diri)

Efikasi diri mempresentasikan sebuah keyakinan bahwa individu mampu memecahkan kesuksean. Seperti telah disebutkan, efikasi diri merupakan hal yang terpenting untuk mencapai resiliensi. Efikasi diri merupakan salah satu faktor kognitif yang menentukan sikap dan perilaku seseorang dalam sebuah permasalahan. Dengan keyakinan dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan, individu akan mampu mencari penyelesaian yang tepat dari permasalahan yang ada, dan tidak mudah menyerah terhadap berbagai kesulitan.

7) *Reaching Out*

Resiliensi lebih dari sekedar bagaimana seorang individu memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan dan bangkit dari keterpurukan, namun juga merupakan individu untuk meraih aspek positif dari kehidupan setelah kemalangan yang menimpa. Banyak individu yang tidak mampu melakukan *reaching out*, hal ini

dikarenakan adanya kecenderungan sejak kecil untuk lebih banyar belajar menghindari kegagalan dan situasi yang memalukan dibandingkan berlatih untuk menghadapinya.

d. Aspek-Aspek *Resiliensi*

Penelitian oleh Martin & Marsh dalam wiwin, menemukan bahwa dimensi ketahanan akademik terdiri dari kepercayaan, kontrol, komitmen, dan komitmen, yang dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>51</sup>;

(1) *Confidence* (kepercayaan)

*Confidence* atau kepercayaan adalah kepercayaan dan keyakinan siswa pada kemampuan mereka untuk memahami atau mengerjakan tugas sekolah dengan baik, mengatasi tantangan yang mereka hadapi, dan melakukan yang terbaik.

(2) *Control* (kontrol)

*Control* adalah kemampuan siswa ketika mereka percaya diri dalam melakukan suatu pekerjaan dengan baik. aspek ini dapat menilai kemampuan siswa dalam mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang akan muncul dalam kegiatan belajarnya..

(3) *Composure* (khawatir)

*Composure* memuat dua bagian, yaitu perasaan cemas dan khawatir. Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman (gelisah

<sup>51</sup> Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi, ..., cet.II*, 84

atau sakit) yang dialami siswa saat memikirkan tugas sekolah, pekerjaan rumah, atau ulangan sekolah secara intens.

(4) *Commitment* (komitmen)

*Commitment* adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha menemukan jawaban atau memahami suatu masalah meskipun masalah tersebut sangat sulit dan penuh dengan tantangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Martin & Marsh sebagai acuan untuk menentukan skala.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan judul Hubungan *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan sifat filsafat positivism. Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiono merupakan suatu metode *discovery*, karena dengan metode ini bisa menemukan dan mengembangkan iptek baru.<sup>52</sup> Syahrudin dan Salim menjelaskan juga terkait pendekatan kuantitatif ialah penelitian empiris yang berbentuk angka-angka.<sup>53</sup> Angka-angka tersebut nantinya akan diuji berlandaskan prosedur statistik yang sudah ada.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Jannah mengemukakan dalam Tasnim, bahwa digunakannya penelitian korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *husnudzon* dan variabel terikatnya ialah resiliensi, dengan menggunakan pendekatan korelasi.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7

<sup>53</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 40

<sup>54</sup> Zulia Tasnim, "Hubungan antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well Being pada Santri Putra Pondok Pesantren X", (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2021), 14

## B. Populasi Dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakter dan kuantitas khusus yang kemudian ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar bisa dipelajari dan berakhir dengan memperoleh suatu kesimpulan. Sederhanya, populasi bisa diartikan juga sebagai keseluruhan subjek atau objek baik berupa alam, manusia, atau objek lain yang akhirnya dari objek tersebut dapat mengambil data darinya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis adalah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember skripsi angkatan 2017 yang berjumlah 85 Mahasiswa.

### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini, teknik *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Metode *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>55</sup>

Sampel penelitian ini, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris
- b) Mahasiswa angkatan 2017 yang sudah lulus.
- c) Usia diantara 23-26 Tahun.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

- d) Berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki.
- e) Bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Seluruh total populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa, akan tetapi peneliti memiliki kriteria yang telah disebutkan diatas. Maka, sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 55 mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian dikenal dengan berbagai macam metode pengumpulan data, banyak cara-cara yang digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang diinginkan dan objektif.<sup>56</sup> Tentunya untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti, hendaknya membangun komunikasi dan kordinasi yang terjalin dengan harmonis. Dalam hal ini agar mendapatkan data yang objektif, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Skala

Penelitian ini menggunakan metode Kuesioner sebagai teknik pengumpulan datanya. Angket (*questionnaire*) ialah pertanyaan atau pernyataan mengenai topik tertentu yang dibagikan pada subyek, secara individual atau kelompok agar memperoleh informasi spesifik, seperti keyakinan, minat dan perilaku<sup>57</sup>. Penelitian ini

<sup>56</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 131

<sup>57</sup> Tukiran Taniredja and Hidayati Mustadifah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 44



menggunakan angket tertulis dan tertutup, angket tersebut berisikan sebuah pernyataan bukan pertanyaan.

Saifuddin Azwar dalam Muhid, mengungkapkan bahwa skala psikologi mempunyai karakteristik tersendiri sebagai alat ukur, yaitu sebagai berikut<sup>58</sup>;

- Skala psikologi cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif bukan untuk aspek kognitif.
- Skala psikologi memberikan stimulus berupa pernyataan atau pertanyaan, untuk mengungkap indikator perilaku.
- Dalam setiap itemnya jawaban bersifat proyektif yaitu mencerminkan kepribadian, sikap dan perilaku responden.
- Skala psikologi memiliki cukup banyak item mengacu terhadap aspek yang akan di ukur.
- Responden atau subjek ketika menjawab item tidak ada katagori benar/salah, jawaban yang didapatkan dianggap benar ketika sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Penyusunan skala dalam penelitian mengacu pada skala likert yang mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu; SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak sesuai). Dalam pernyataan mempunyai bentuk *favourable* dan *unfavourable* dengan penilaian sebagai berikut;

---

<sup>58</sup> Abdul Muhid et al. Pengembangan Alat Ukur Psikologi, 13.

Tabel 3. 1  
Kategori dan Nilai dalam skala

NO.	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun skala variabel penelitian sebagai berikut;

1) Skala *Husnudzon*

Skala *husnudzon* disusun berdasarkan teori *husnudzon* yang dikemukakan oleh Ahmad Rusydi yang memiliki 2 aspek yaitu<sup>59</sup>; Berbaik sangka kepada Allah dan Berbaik sangka kepada sesama manusia. Skala *husnudzon* pada penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang disusun oleh Resha Karina Putri berdasarkan teori yang dikemukakan Ahmad Rusydi. Dari skala peneliti sebelumnya penulis mengadaptasi skala tersebut untuk digunakan dalam penelitian penulis. Adapun tabel blueprint skala *husnudzon* yang digunakan penulis sebagai berikut;

<sup>59</sup> Rusydy, Husn Al-Zhann; *Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. 5

Tabel 3. 2  
Blueprint Try Out Husnudzon

Aspek-aspek	Indikator	Nomor item		total
		Favourable	Unfavourable	
Berbaik sangka kepada Allah a b e	Tawakkal	1,2*,3	4,5,6	6
	Merasakan Kasih Sayang Tuhan	7,8,9	10,11	5
	Merasakan kemaafan Tuhan	12,13	14,15	4
Aspek-aspek Berbaik sangka kepada sesama manusia 1 2 3 B	Absence of Tajassus dan Tahassus Tawakkal Merasakan Kasih Sayang Tuhan (Benci) Absence of hasad	16,17*,18 Favourable 1,2 22*,23 11,12	Nomor item Unfavourable 3,4,5 19,20 13,14 26,27,28	6 5 4 3
Berbaik sangka kepada sesama manusia u e p	Absence of Tajassus dan Tahassus	15	16, 17	3
	Absence of tabaaghadh (Benci)	18	19,20	3
	Absence of hasad (iri)		21,22,23	3

### rint Penelitian Skala Husnudzon Valid

#### 2) Skala Resiliensi

Skala resiliensi pada penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang disusun oleh Hikmatul fadzilah berdasarkan teori yang dikemukakan Martin & Marsh. Dari skala peneliti sebelumnya penulis mengadaptasi skala tersebut untuk digunakan dalam penelitian penulis. Adapun tabel blueprint skala Resiliensi yang digunakan penulis sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Blueprint Try Out Resiliensi

Aspek-aspek	Indikator	Nomer item		Total
		Favourable	Unfavourable	
<i>Confidence</i> yaitu keyakinan dan kepercayaan diri	Percaya diri pada kemampuan sendiri	29,30,31*	32	4
	Ingin menghadapi tantangan	33*,34	35	3
<i>Control a sense</i> yaitu yakin bisa mengerjakan skripsi dengan baik	Kemampuan untuk yakin bahwa cara yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi sudah benar	37,39	36*,38	4
	Mengusahakan mengerjakan skripsi dengan baik	41,42	40	3
<i>Low anxiety</i> yaitu khawatir	Perasaan khawatir (cemas) ketika memikirkan skripsi	44,47,48	46	4
	Perasaan cemas saat tidak mengerjakan revisi dengan baik	43,45	49	3
<i>Commitment</i> yaitu komitmen dalam menyelesaikan skripsi	Kemampuan memahami masalah walaupun sangat sulit dan penuh tantangan	51*,52*,53	50,54,55	6
	Kemampuan untuk menyempurnakan revisi dan tugas akhir dengan benar	56*,57,58,59*	60	5

Tabel 3.5  
Blueprint Penelitian Skala Husnudzon Valid

Aspek-aspek	Indikator	Nomer item		Total
		Favourable	Unfavourable	
<i>Confidence</i> yaitu keyakinan dan kepercayaan diri	Percaya diri pada kemampuan sendiri	24,25	26	3
	Ingin menghadapi tantangan	27	28	2
<i>Control a sense</i> yaitu yakin bisa mengerjakan skripsi dengan	Kemampuan untuk yakin bahwa cara yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi sudah benar	29,31	30	3

baik	Mengusahakan mengerjakan skripsi dengan baik	33,34	32	3
<i>Low anxiety</i> yaitu khawatir	Perasaan khawatir (cemas) ketika memikirkan skripsi	36,39,40	38	4
	Perasaan cemas saat tidak mengerjakan revisi dengan baik	35,37	41	3
<i>Commitment</i> yaitu komitmen dalam menyelesaikan skripsi	Kemampuan memahami masalah walaupun sangat sulit dan penuh tantangan	43	42,44,45	5
	Kemampuan untuk menyempurnakan revisi dan tugas akhir dengan benar	46,47	48	5

#### b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup> Dokumentasi pada peneliti ini dimaksudkan terdapat data-data mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### 2. Uji Validitas

Alat ukur bisa dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut benar-benar mengukur yang seharusnya diukur<sup>61</sup>. Dengan kata lain validitas hanya terbatas pada kelompok ini atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama. Fenti hikmawati juga menyebutkan bahwa

<sup>60</sup> Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, 84

<sup>61</sup> Tukiran Taniredja and Hidayati Mustadifah, 42

penelitian dinamakan valid ketika terdapat kecocokan diantara data yang terkumpul terjadi dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dan begitupun sebaliknya.<sup>62</sup>

Tabel 3. 6  
Uji Validitas Variabel *Husnudzon*

Kategori	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tinggi	0,284 – 0,620	0,212	Valid
Rendah	0, 079 – 0,210	0,212	Tidak Valid

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Tabel diatas menjelaskan nilai R hitung sebesar 0,079 – 0,210 mengartikan bahwa nilai tersebut kuesioner dianggap tidak valid. Sedangkan nilai R hitung sebesar 0,284 – 0,620 dengan hasil R hitung tersebut kuesioner dianggap valid.

Tabel 3.7  
Uji Validitas Variabel Y

Kategori	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tinggi	0,253 – 0,779	0,212	Valid
Rendah	0, 029 – 0,199	0,212	Tidak Valid

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Tabel diatas menjelaskan nilai R hitung sebesar 0,029 – 0,199 mengartikan bahwa nilai tersebut kuesioner dianggap tidak valid. Sedangkan nilai R hitung sebesar 0,253 – 0,779 dengan hasil R hitung tersebut kuesioner dianggap valid.

### 3. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang diajukan tidak dapat memberikan hasil yang berbeda

<sup>62</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok; Rajawali Pers, 2020), 46

ketika pengukuran dilakukan kembali pada orang yang sama pada waktu yang berbeda<sup>63</sup>. Jika suatu instrumen hanya dapat mengukur satu variabel pada satu waktu dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang serupa pada waktu yang berbeda, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui penilaian kualitas reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Version 25 For Windows*. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Manning & Munro dalam Dyah, mengungkapkan Kriteria yang digunakan untuk memutuskan suatu instrumen reliabel atau dapat menggunakan dasar keputusan sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka skala dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 maka skala tidak dapat dinyatakan reliabel.

Berikut hasil dari uji reliabilitas yang sudah dilakukan:

a) Skala *Husnudzon*

Tabel 3. 8  
Uji reliabilitas Variabel *Husnudzon*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Croanbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,863	23

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

<sup>63</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. 73

<sup>64</sup> Dyah Budiastuti, dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018), 211.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Version 25 for windows* mendapatkan hasil 0,863. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa uji reliabel diterima dan nilai interval koefisien kuat.

b) Skala Resiliensi

Tabel 3. 9  
Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Croanbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,900	25

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Version 25 for windows* mendapatkan hasil 0,900. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa uji reliabel diterima dan nilai interval koefisien kuat.

#### D. Analisis Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yakni *Husnudzon* sebagai variabel bebas dan Resiliensi sebagai variabel terikatnya. Mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah dalam sub bab analisis data terdapat dua jenis analisis statistik, yaitu; statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>65</sup> Penelitian ini memilih statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik stastistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan haasilnya diberlakukan untuk populasi<sup>66</sup>. Sedangkan untuk metode

<sup>65</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 84.

<sup>66</sup> Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, 122



analisisnya menggunakan analisis korelasi *product moment person*. Tujuannya, untuk mengetahui diantar kedua variabel (variabel X dan variabel Y) apakah terdapat hubungan<sup>67</sup>. Analisis korelasi *product moment person* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Version 25 For Windows*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

#### 1. Uji normalitas

Menurut Gunawan dalam Tasnim, uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Ketika distribusi normal, hasil penelitian mewakili populasi penelitian<sup>68</sup>. Uji normalitas sendiri menggunakan Kolmogorov Smirnov yang terdapat didalam *IBM SPSS Version 25 For windows*. Gunawan menyatakan ketika nilai yang didapat sebesar  $> 0,05$  distribusi normal. Tetapi, apabila hasil yang didapat sebesar  $< 0,05$ , maka data tersebut dikatakan tidak distribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

Menurut Gunawan dalam Tasnim, uji linieritas proses diterapkan untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan dan membentuk garis linier atau tidak.<sup>69</sup> Uji linieritas menunjukkan adanya hubungan positif atau negatif antar variabel. Menggunakan aplikasi *IBM*

---

<sup>67</sup> Tukiran Taniredja and Hidayati Mustadifah, 94

<sup>68</sup> Zulia Tasnim, "Hubungan antara Persepsi", 36.

<sup>69</sup> Tasnim, 48

*SPSS Version 25 for Windows*, penelitian ini menggunakan *annova* untuk menguji linieritas. Kriteria untuk melakukan uji linearitas adalah;

- a) Jika nilai linieritas bentuk standar deviasi  $\text{sig} > 0,05$ , maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai linieritas bentuk standar deviasi  $\text{sig} < 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Misbahuddin & Hasan Dalam Tasnim, uji hipotesis adalah proses perhitungan dalam menentukan suatu keputusan.<sup>70</sup> Uji hipotesis digunakan mengetahui ada atau tidak hubungan husnudzon dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*. Menurut Agung, korelasi *product moment pearson* berfungsi menghitung koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis korelasi *product moment pearson* melalui bantuan aplikasi *IBM SPSS Version 25 For Windows*. Kriteria uji

hipotesis adalah :

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , tidak terdapat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>70</sup> Tasnim, 50

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian ialah salah satu yang harus disajikan dalam bab IV. Salah satunya terkait subjek penelitian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian dengan hasil yang maksimal. Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

##### 1. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Prodi Tadris Bahasa Inggris merupakan salah satu program studi di Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sebagai sebuah program studi, keberadaannya sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di lembaga pendidikan. Sudah selayaknya memiliki visi dan misi yang jelas dan tidak menyimpang dari peraturan yang ada. Berikut adalah visi dan misi Prodi Tadris bahasa Inggris;

##### a. Visi

“Terkemuka dalam pendidikan bahasa inggris di Asia Tenggara dan berbasis kearifan lokal pada tahun 2045”



## 1. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Statistik

Data diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner, peneliti akan menjelaskannya di bawah;

Tabel 4. 1  
Statistik deskriptif variabel Husnudzon dan Resiliensi

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Husnudzon	55	53.00	57.86	55.3852	1.01276
Resiliesnsi	55	64.00	68.86	66.5884	1.04654
Valid N (listwise)	55				

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Hasil dari pengujian deskriptif statistik yang dilakukan melalui *IBM SPSS Version 25 For Windows*, mendapatkan hasil variabel *husnudzon* dengan nilai *minimum 53*, *maximum 57,86* dan *mean 55,3852* serta *Standart Deviation 1,01276* Sedangkan variabel Resiliensi menghasilkan *minimum 64 maximum 68,86 mean 66,5884* dan *standart deviation 1,04654*.

### b. Deskripsi kategori

Setelah diketahui *mean* dan *standart deviation* pada masing-masing variabel, nilai tersebut dipakai untuk melihat tinggi, sedang atau rendahnya masing-masing variabel di antara responden. Rumus dibawah ini digunakan sebagai panduan untuk mendefinisikan kategori data;

Tabel 4. 2  
Panduan menentukan kategori variabel

Tinggi	$M + 1SD$
Sedang	$M - 1SD$ $M + 1SD$
Rendah	$M - 1S$

Sumber; Ahmad Saifuddin 2020

Keterangan:

M= Mean

SD= *standart Deviation*

Berikut merupakan perolehan dari klasifikasi kategori dari masing-masing variabel;

1) Variabel *Husnudzon*

Tabel 4. 3  
Uji kategori variabel Husnudzon

<b>Kategori <i>Husnudzon</i></b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	8	14.5	14.5	14.5
	Sedang	37	67.3	67.3	81.8
	Tinggi	10	18.2	18.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Berdasarkan data kategori variabel *Husnudzon* pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ditemukan bahwa 8 mahasiswa memiliki *Husnudzon* rendah 14,5%, 37 mahasiswa memiliki *Husnudzon* sedang dengan presentase 67,3% dan 10 mahasiswa memiliki tingkat *Husnudzon* tinggi dengan presentase 18,2%.

2) Variabel *Resiliensi*

Tabel 4. 4  
Uji Kategori Variabel Resiliensi

<b>Kotegori Resiliensi</b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	9	16.4	16.4	16.4
	Sedang	36	65.5	65.5	81.8
	Tinggi	10	18.2	18.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Berdasarkan data kategori variabel Resiliensi pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ditemukan bahwa, 9 mahasiswa memiliki Resiliensi rendah 16,4%, 36 mahasiswa memiliki Resiliensi sedang dengan presentase 65,5% dan 10 mahasiswa memiliki tingkat Husnudzon tinggi dengan presentase 18,2%.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang sudah dilakukan menggunakan *IBM SPSS Version 25 for windows* menghasilkan sebagai berikut;

Tabel 4. 5  
Uji Normalitas

<b><i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i></b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		55
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.93739093
<i>Most Extreme Differences</i>		<i>Absolute</i> .107

	<i>Positive</i>	.107
	<i>Negative</i>	-.069
<i>Test Statistic</i>		.107
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.175 <sup>c</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig pada uji normalitas mendapatkan nilai 0,175, hasil tersebut mengindikasikan bahwa data yang didapatkan bisa dikatakan berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas yang sudah dilakukan peneliti menggunakan *IBM SPSS version 25 for windows*, menghasilkan sebagai berikut;

Tabel 4. 6  
Uji linieritas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Resiliens* Husnudzon	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	29.774	19	1.567	1.867	.054
		<i>Linearity</i>	11.693	1	11.693	13.935	.001
		<i>Deviation from Linearity</i>	18.081	18	1.004	1.197	.315
	<i>Within Groups</i>		29.369	35	.839		
	<i>Total</i>		59.143	54			

Sumber; Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Hasil pada tabel diatas, membuktikan bahwa nilai sig pada *deviation from linearity* sebesar 0,315, hasil tersebut mengartikan bahwa lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji liner dari penelitian ini dikatakan Linier.



### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *Husnudzon* dengan Resiliensi pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah korelasi *product-moment*. Petunjuk dibawah ini dapat menentukan apakah dua variabel berhubungan atau tidak;

Tabel 4. 7  
Petunjuk uji korelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig <0,05	Berhubungan
Sig >0,05	Tidak Berhubungan

Sumber; Musthofa, Akhmad 2013

Petunjuk lain untuk menentukan korelasi dalam penelitian bisa dilihat juga dari hasil pearson pada hasil uji di *spss*, dibawah ini petunjuk yang digunakan;

Tabel 4. 8  
Petunjuk tingkat korelasi

Nilai Pearson Correlation	Keterangan
0,00 - 0,199	Korelasi Tingkat Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Tingkat Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Tingkat Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Tingkat Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Tingkat Sangat Kuat

Sumber; Sugiono 2019

Dibawah ini hasil olah data yang dihasilkan menggunakan *product moment pearson*;

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlations</i>			
		<i>Husnudzon</i>	<i>Resiliensi</i>
<i>Husnudzon</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.445**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.001
	<i>N</i>	55	55
<i>Resiliensi</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.445**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	
	<i>N</i>	55	55

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

sumber: Diolah dari *IBM SPSS Version 25*

Tabel diatas menerangkan bahwa nilai *sig* 0,001, hasil tersebut berarti ada hubungan yang signifikan antara *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sedangkan nilai *pearson correlation* menunjukkan hasil 0,445.

#### **D. Pembahasan**

Hubungan positif antara *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi angkatan 2017 Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, artinya Semakin tinggi skor *husnudzon*, maka kecenderungan resiliensi akan semakin besar pada mahasiswa.

Resiliensi bukan hanya dipengaruhi oleh *husnodzon*, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi. Revich & Shatter dalam Wiwin, mengungkapkan terdapat 7 faktor yang mempengaruhi resiliensi<sup>72</sup>.

<sup>72</sup> Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, ..., cet.II, 51

Reisnick Gwyter dan Roberto dalam Missasi , faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu *spiritualitas, self-esteem*, dan dukungan sosial<sup>73</sup>.

*Husnudzon* merupakan seseorang yang terima apa yang diberikan oleh Allah tanpa harus takut ataupun khawatir apa yang telah ditetapkan.dampak adanya *husnudzon* memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi masalah.<sup>74</sup> Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk pulih, berhasil beradaptasi dengan lingkungan menghadapi kesulitan dan mengembangkan keterampilan sosial dan akademik untuk menghilangkan stres yang mereka hadapi.<sup>75</sup> Dapat diartikan *husnudzon* berpengaruh terhadap resiliensi.

*Husnudzon* adalah prasangka baik yang dimiliki seseorang terhadap segala sesuatu yang terjadi. Sagir menegaskan bahwa pikiran dan kata-kata hanyalah kendaraan emosional dalam hubungan kita dengan diri sendiri dan hubungan kita dengan orang lain Rusydi menegaskan bahwa orang yang ber-*Husnudzon* memiliki hati yang damai dan tenang serta dapat menerima apa yang Allah perintahkan<sup>76</sup>. Termasuk bagaimana sampel mampu menerima segala kondisi yang muncul dalam hidupnya dan selalu memiliki prasangka yang baik terhadap Tuhan dan manusia. Responden selalu menanggapi semua kondisi yang muncul dalam hidup adalah

<sup>73</sup> Missasi, Vallahatullah, and Indah Dwi Cahya Izzati. "Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi." *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. 2019

<sup>74</sup> Ahmad Rusydy, Husn Al-Zhann: *Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. Proyeksi. Vol. 7(januari-2012), 1-31

<sup>75</sup> Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik,... cet.7 h.200

<sup>76</sup> Ahmad Rusydy, Husn Al-Zhann: *Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. Proyeksi. Vol. 7(januari-2012), 1-31

pelajaran yang perlu dijadikan pelajaran dan bisa diambil hikmahnya. Hal inilah yang menjadi dasar dan dukungan bagi responden untuk mengatasi berbagai masalah hingga keluar dari perasaan stress.

Adanya hubungan positif yang signifikan antara *husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa Tadris bahasa Inggris angkatan 2017 berarti *husnudzon* merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi resiliensi dalam menyusun skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa *husnudzon* yang dimiliki responden terhadap Tuhan dan manusia, karena masalah yang dialaminya membantu responden untuk mengatasi dan pulih dari masalah tersebut. demikian dengan penelitian Resha Karina Puteri tentang *Husnudzon* dengan resiliensi pada korban longsor<sup>77</sup>. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Husnudzon* dengan resiliensi pada penyintas longsor.

Berpikir positif dan bertawakal berpengaruh terhadap resiliensi seseorang dalam menghadapi sesuatu, karena hal tersebut meyakini bahwa Allah SWT menyayangi dan mencintai hambanya. Orang yang berpikir positif dan bertawakal diartikan memiliki religiusitas dan hal tersebut berpengaruh terhadap resiliensi, seperti dalam penelitian Muhimmatul Hasanah dengan judul hubungan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren<sup>78</sup>. Hasil yang didapatkan tingkat korelasi religiusitas dengan resiliensi sedang atau cukup, terdapat

<sup>77</sup>Puteri, Resha Karina. "Hubungan antara khusnudzon dan resiliensi pada penyintas bencana longsor." (2018).

<sup>78</sup> Hasanah, Muhimmatul. "Hubungan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal al-qu'ran di pondok pesantren." *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*. Vol. 1. No. 1. 2019.

hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi, serta hubungan ini positif semakin besar religiusitas maka semakin tinggi resiliensi begitu juga sebaliknya.

Menurut Revich dan Shatter berpendapat ada faktor lain yang mempengaruhi resiliensi seperti efikasi diri dan optimis. Efikasi diri dapat membantu menghadapi masalah seperti dalam akademik, adanya efikasi memberikan keyakinan yang kuat dalam proses pencapaian, maka dari itu efikasi diri dapat berpengaruh terhadap resiliensi seperti penelitian Frensen Salim dan Muhammad Fakhurrozi dengan judul efikasi diri dan resiliensi mahasiswa<sup>79</sup>. Hasil Penelitian yang didapatkan menunjukkan nilai uji regresi linier sederhana  $f$  sebesar 70,876 dan taraf signifikan  $p < 0,001$  serta  $r$  square 0,330, dapat diartikan efikasi diri berpengaruh terhadap resiliensi dengan besar pengaruh 33% dan 67% dipengaruhi faktor lain.

Optimis adalah suatu sikap individu yang memiliki harapan kuat terhadap segala sesuatu walaupun sedang menghadapi masalah, karena hal itu individu mampu memecahkan masalah. Dapat diartikan optimis memiliki pengaruh terhadap resiliensi seperti penelitian yang dilakukan Shahnaz Roellyana dan Ratih Arruum Listyandini dengan judul peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi<sup>80</sup>. Hasil yang didapatkan menunjukkan hasil uji regresi sederhana  $f$  sebesar 20,900 dan taraf signifikan  $p < 0,01$  serta  $r$  square

---

<sup>79</sup> Salim, Frensen, and Muhammad Fakhurrozi. "Efikasi diri akademik dan resiliensi pada mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 16.2 (2020): 175-187.

<sup>80</sup> Roellyana, Shahnaz, and Ratih Arruum Listyandini. "Peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi." *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia* 1.1 (2016): 29-37.

0,123, dapat diartikan optimisme berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi dengan besar pengaruh 12% dan 88% dipengaruhi faktor lain.

Desmita dalam bukunya yang menyebutkan bahwa membangun hubungan baik terhadap siswa akan membangkitkan resiliensi, seperti memberi harapan dan optimisme. Seperti Desmita dalam bukunya yang menyebutkan bahwa membangun hubungan baik terhadap siswa akan membangkitkan resiliensi, seperti memberi harapan dan optimisme. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Paundra Kartika Permata Sari, Endang Sri Indrawati dengan judul hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik Universitas Diponegoro, didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi<sup>81</sup>. Nilai positif bahwa semakin tinggi dukungan maka semakin tinggi resiliensi.

*Self-esteem* diartikan evaluasi diri yang merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya, mulai dari sangat negatif dan positif. Individu yang memiliki *self-esteem* akan menghormati dirinya dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna. Maka dari itu *self-esteem* berpengaruh terhadap resiliensi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ima Fitri Sholichah, Andi Nadira Paulana, dan Putri Fitriya dengan judul

---

<sup>81</sup> Sari, Paundra Kartika Permata, and Endang Sri Indrawati. "Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro." *Jurnal Empati* 5.2 (2017): 177-182.

self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa<sup>82</sup>. Hasil yang didapatkan ditemukan hasil uji korelasi 0,52 dengan taraf signifikan 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara self-esteem dengan resiliensi akademik.

Faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah religiusitas, efikasi diri, optimisme, dan dukungan sosial. Maka dapat disimpulkan dari penelitian diatas ada dua faktor yang mempengaruhi resiliensi faktor internal yaitu religiusitas, efikasi diri, optimisme, dan self-esteem, faktor eksternal yaitu dukungan sosial.

Kelemahan dari penelitian ini hanya ditujukan pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ketika dilakukan pada sampel yang berasal dari keyakinan yang berbeda dan dari fakultas yang berbeda, hasilnya probabilitasnya bakalan berbeda. Selain itu, metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner dan variabel dalam penelitian ini tidak mewakili faktor lain yang mempengaruhi munculnya resiliensi.

---

<sup>82</sup> Sholichah, Ima Fitri, Andi Nadira Paulana, and Putri Fitriya. "Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa." *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*. Vol. 1. No. 1. 2019.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Husnudzon* dengan resiliensi mahasiswa dalam menulis skripsi program Studi Bahasa Inggris Tadris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember. Hal ini didukung oleh data yang diolah dengan *IBM SPSS 25 for windows* dengan koefisien korelasi sebesar 0,445 dan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara *Husnudzon* dengan resiliensi pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Semakin tinggi tingkat *husnudzon* masiswa maka semakin besar resiliensi yang diperoleh masiswa dalam menyelesaikan skripsi prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan output yang dihasilkan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yg ditujukan sebagai berikut;

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam terkait *husnudzon* dengan resiliensi dan memakai instrumen lain sehingga bisa melihat lebih mendalam. Selain itu, diharapkan



untuk memperbanyak sample karena sample menentukan hasil validitas terhadap kuesioner.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipahami dengan mudah dan bisa membantu menambah wawasan terkait *husnudzon* dan resiliensi pada mahasiswa, serta dapat jadi bahan referensi dalam perkuliahan. Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris diharapkan memiliki jiwa yang tangguh sehingga dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

3. Bagi Prodi Tadris Bahasa Inggris

Bagi prodi tadris bahasa inggris agar selalu terus meningkatkan kualitas prodi, karena kualitas lulusan akan maksimal ketika prodi menerapkan sistem yang baik kepada mahasiswanya. Serta, memberikan motivasi dengan pendekatan yang baik supaya mahasiswa dapat lebih tangguh menghadapi tanggungjawab yang telah diambil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021)
- Alfiyah, Alfa. Skripsi. *Perilaku Copyng Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Mengatasi Stres Mengerjakan Skripsi (Tinjauan Bimbingan Dan Konseling Islam)*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.
- Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2020)
- Angriani, Y. *Hubungan Husnudzon Dengan Penyelesaian Masalah Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). 2019
- Budiastuti Dyah, dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Dwiasuti, I., Hendriani, W., & Andriani, F. *Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik Di Indonesia: Scoping Literature Review*. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 7(1), 23-35.
- Elfiky, Ibrahim. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta : Zaman. 2015.
- HASANAH, F. U. *Hubungan Antara Husnudzon Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*. 2021
- Hasanah, Muhimmatul. "Hubungan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal al-qu'ran di pondok pesantren." *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Hendriani, Wiwin. *Resiliensi Psikologi*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2018),
- Hikmawati, Fenti. *metode penelitian*, (RajaGrafindo: Depok 2020)
- Kafi Ahmad, *Aku+Pikiran= Kenyataan*, (Yogyakarta, Gloria Media, 2013)
- Khasanah Nur Yuli, *Resiliensi Istri Terdakwa Teroris Dalam Berperan Ganda (Studi Kasus Tiga Wanita Di Surakart)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Walisongo, 2013
- Kholidah Nur Enik, "Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis" *JURNAL PSIKOLOGI* VOL. 39, NO. 1, (JUNI 2012)

- Koenig, H. G., Levin, J. S. & Chatters, L. M. *Handbook of religion and mental health*. London: Academic Press. 1998
- Missasi, Vallahatullah, and Indah Dwi Cahya Izzati. "Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi." *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. 2019
- Mushaf Tajwid dan Terjemah, *Al-Mujawwad*, (Solo :UD.Fatwa, 2017)
- Mustofa, Akhmad. *Uji Hipotesis Statistik*. Gapura Publishing. com, 2013. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SAelDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+hipotesis&ots=BfF2yhQR16&sig=uH6Q2riFOX2mRfjfwIsJK3CNXA&redir\\_esc=y#v=onepage&q=uji%20hipotesis&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SAelDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+hipotesis&ots=BfF2yhQR16&sig=uH6Q2riFOX2mRfjfwIsJK3CNXA&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20hipotesis&f=false)
- Puteri, R. K. *Hubungan antara Khusnudzon dan resiliensi pada penyintas bencana longsor*. 2018
- Roellyana, Shahnaz, and Ratih Arruum Listiyandini. "Peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi." *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia 1.1* (2016): 29-37.
- Rusdy Ahmad, Husn Al-Zhann: *Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. Proyeksi. Vol. 7(januari-2012)
- Rusdi, A., & Psi, S. *Hubungan antara Husnudzon dan Resiliensi pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai*. 2020
- Salim, Frensen, and Muhammad Muhammad Fakhurrozi. "Efikasi diri akademik dan resiliensi pada mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 16.2 (2020): 175-187
- Sagir Ahmad, *Husnudzon Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2011)
- Sari, Paundra Kartika Permata, and Endang Sri Indrawati. "Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro." *Jurnal Empati* 5.2 (2017): 177-182.
- Sarwono Jonathan, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006)
- Sholichah, Ima Fitri, Andi Nadira Paulana, and Putri Fitriya. "Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa." *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta : Bandung, 2013) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014)

Taniredja Tukiran and Hidayati Mustadifah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Tasnim Zulia, “*Hubungan antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well Being pada Santri Putra Pondok Pesantren X*”, (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2021),

Uly, G. S., Wibisono, S., & Nurtjahjo, F., E.. *Validasi islamic positive thinking scale (IPTS)berbasis kriteria eksternal*. Jurnal Psikologi Islami. 4(januari-2017)

Uyun, Q. *Hubungan Antara Tawakal Dan Resiliensi Pada Pasien Kanker*. (2020)







## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rosul  
NIM : D20185038  
Jurusan/ Program Studi : Psikologi Islam  
Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 february 1998  
Alamat : Dusun Tegal Gayam, Desa Kemuning Sari Kidul,  
Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Hubungan Antara *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember**" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian - bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 21 November 2022

Saya yang menyatakan

**Ahmad Rosul**

NIM. D20185038

Lampiran 1

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2597 /Un.22/6.a/PP.00.9/10 /2022 30 September 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kaprodi Tadris Bahasa Inggris UIN Kh. Ahmad Siddiq Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Rosul

NIM : D20185038

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Psikologi Islam

Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Husnuzdon dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kh. Ahmad Siddiq Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2

**JURNAL KEGIATAN**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1	17 Januari 2022	Mencari informasi dan data kepada mahasiswa tadaris bahasa inggris UIN KHAS
2	12 Oktober 2022	Penyerahan surat ijin penelitian kepada kaprodi tadaris bahasa inggris
3	14 Oktober 2022	Penyebaran kuesioner melalui <i>googleform</i>
4	24 Oktober 2022	Selesai penyebaran kuesioner
5	28 Oktober 2022	Mengolah data ke <i>spss</i>
6	3 November 2022	Menganalisis data
7	10 November 2022	Selesai olah data
8	16 November 2022	Permohonan surat telah selesai penelitian





Lampiran 3

## SURAT PENYELESAIAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website: <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 2062/Un.22/3.a/PP.00.9/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. H. Mashudi, M.Pd  
NIP : 197209182005011003  
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik  
FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ahmad Rosul  
NIM : D20185038  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : IX  
Judul Penelitian : Hubungan Husnuzdon dengan Resiliensi pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 14 Oktober sampai 24 Oktober 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Nopember 2021

An. Dekan,  
Wakil Bid. Akademik,



Mashudi



## SURAT PERNYATAAN IZIN KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hikmatul Fauziah Nadzilah

Status : Pemilik Kuesioner

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Ahmad Rosul

Nim : D20185038

Program Studi : Psikologi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah meminta izin untuk memakai kuesioner saya, pada tanggal 10 Oktober 2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemilik

Hikmatul Fauziah Nadzilah



## SURAT PERNYATAAN IZIN KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Resha Karina Putri

Status : Pemilik Kuesioner

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Ahmad Rosul

Nim : D20185038

Program Studi : Psikologi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah meminta izin untuk memakai kuesioner saya, pada tanggal 10 Oktober 2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemilik

Resha Karina Putri

Lampiran 6

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>RUMUSAN MASALAH</b>
Hubungan <i>huznudzon</i> dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<i>Huznudzon</i>	<i>Huznudzon</i>	1. Tawakkal 2. Merasakan kasih sayang Tuhan 3. Merasakan kemaafan Tuhan 4. <i>Absence of Tajassuh dan Tahassus</i> 5. <i>Absence of tabaaghadh</i> (benci) 6. <i>Absence of hasad (iri)</i>	1. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi; a. Kuisisioner b. Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi <i>product moment</i>	Mahasiswa yang sudah selesai mengerjakan skripsi.	Apakah terdapat hubungan <i>huznudzon</i> dengan resiliensi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi
	Resiliensi	Resiliensi	1. Keyakinan kemampuan diri sendiri			

J E M B E R

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keyakinan menghadapi tantangan.</li> <li>3. Kemampuan meyakini bahwa cara yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi sudah baik</li> <li>4. Mengelola tuntutan skripsi dengan baik</li> <li>5. Perasaan cemas saat memikirkan skripsi</li> <li>6. Perasaan khawatir saat tidak mengerjakan revisi dengan baik</li> <li>7. Kemampuan memahami</li> </ol>			<p>Tadris Bahasa Inggris</p> <p>Fakultas Tarbiyah &amp; Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</p>
--	--	---	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



			masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan			
			8. Kemampuan untuk menyelesaikan revisi dan tugas akhir dengan baik.			

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### KUESIONER PENELITIAN SEBELUM UJI VALIDITAS

Berikut adalah beberapa pernyataan yang berisi tentang beberapa hal yang mungkin pernah Anda alami atau rasakan. Baca dan pahami dengan baik. Untuk menjawab pernyataan berikut ini Anda cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (v) pada jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai, apabila Anda merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut.

S : Sesuai, apabila Anda merasa sesuai dengan pernyataan tersebut.

TS : Tidak Sesuai, apabila Anda merasa tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.

STS : Sangat Tidak Sesuai, apabila Anda merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Skala Husnudzon</b>					
1.	Segala hal yang menimpa saya adalah kehendak Allah				
2.	Saya merasa Allah sangat menyayangi saya				
3.	Saya yakin apapun yang saya kerjakan, Allah akan tetap menentukan hasil akhirnya				
4.	Saya benci dengan cobaan dan ujian yang menimpa saya				
5.	Saya merasa khawatir, apabila hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya				
6.	Saya merasa kecewa kepada Allah karena hasil yang saya harapkan tidak sesuai				
7.	Saya percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa saya				

8.	Saya yakin Allah melindungi saya				
9.	Setiap ujian yang saya hadapi, Allah SWT pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik				
10.	Saya mampu mengatasi permasalahan saya tanpa bantuan siapapun				
11.	Prestasi yang saya dapatkan bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa				
12.	Saya percaya Allah akan mempermudah urusan saya				
13.	Saya percaya bahwa ada hikmah disetiap ujian dan cobaan				
14.	Saya merasa bahwa Allah tidak pernah memberikan apa yang saya inginkan				
15.	Saya merasa ujian dan cobaan hanya membuat saya menderita.				
16.	Saya mudah menerima dengan lapang dada setiap masalah yang datang				
17.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya dengan maksimal				
18.	Saya berusaha untuk terus dalam mengerjakan skripsi, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah				
19.	Saya berhasil karena kerja keras sendiri				
20.	Saya memasrahkan hasil ujian saya kepada dosen saya				
21.	Saya pasrah dengan hasil skripsi saya kepada dosen penguji				
22.	Saya memberikan selamat kepada teman yang sudah menyelesaikan skripsinya				
23.	Saya menerima dengan lapang dada ketika teman sudah sidang				
24.	Saya geram melihat teman yang skripsinya selesai duluan				
25.	Saya tidak bisa memaafkan mereka yang telah menyelesaikan skripsinya				
26.	Saya tidak suka ketika saingan saya skripsinya selesai lebih dulu dari saya				
27.	Saya ingin saingan saya kehilangan kelebihanannya				
28.	Terhadap saingan saya, saya ingin kesenangannya hilang.				
<b>Skala Resiliensi</b>					



29.	Saya rasa saya dapat mengerjakan skripsi dengan baik				
30.	Saya yakin atas kemampuan saya mengerjakan skripsi				
31.	Saya yakin bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu				
32.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan skripsi				
33.	saya tidak akan membiarkan cemas dalam mengerjakan tugas akhir membebani diri saya				
34.	Saya yakin bisa mewujudkan cita-cita saya				
35.	Saya tidak semangat menyelesaikan skripsi sampai selesai.				
36.	Saya tidak selalu meminta saran dari teman, karena saya tidak ingin bergantung kepada mereka.				
37.	Saya mengerjakan skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis dari kampus				
38.	Saat ini, saya tidak mampu berusaha yang terbaik dalam mengerjakan skripsi				
39.	Saya merasa sudah mengerjakan skripsi dengan baik				
40.	Saya tidak dapat memikirkan solusi yang baik saat mengerjakan revisi dari dosen				
41.	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik dalam mengerjakan skripsi				
42.	saya meyakini, bahwa saya dapat segera bangkit dari keterpurukan atas hasil revisi dari dosen				
43.	Saya meragukan kemampuan saya mengerjakan revisi dari dosen				
44.	Kondisi mengerjakan skripsi saat ini membuat saya cemas				
45.	Saya suka menunda-nunda ketika mengerjakan revisi dari dosen				
46.	Hidup saya tidak nyaman karena kondisi sedang mengerjakan tugas akhir saat ini.				
47.	Saya membiarkan kecemasan mengerjakan skripsi membebani diri saya.				
48.	Saya belajar tidak panik untuk menghadapi dosen Pembimbing.				
49.	Saya merasa khawatir ketika saya sedang mengerjakan revisi dari dosen.				
50.	Saya merasa cemas ketika akan bimbingan.				

51.	Saya tidak akan membiarkan cemas dalam mengerjakan tugas akhir membebani diri saya.				
52.	Saya mengerjakan revisi sesuai feedback dosen.				
53.	Saya bertindak cepat mengerjakan revisi.				
54.	Saya adalah orang yang mudah menyerah saat sedang mengerjakan skripsi.				
55.	Saya mengerjakan revisi tidak sesuai feedback dosen.				
56.	Saya menerapkan sistem reward dan punishment pada diri saya sendiri saat mengerjakan skripsi.				
57.	Saya merasa senang ketika mengerjakan skripsi.				
58.	Saya mampu memilih waktu yang tepat untuk mengerjakan skripsi.				
59.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan ide mengerjakan skripsi				
60.	Saya hanya diam walaupun sudah mengetahui permasalahan skripsi saya.				

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 8

## KUESIONER PENELITIAN SESUDAH UJI VALIDITAS

### a. Pengantar

Kepada Yth. Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris  
Di Kabupaten Jember

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Ahmad Rosul salah satu mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Dengan ini, saya bertujuan untuk melakukan penelitian yang melibatkan Mahasiswa Tadris Bahasa Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan skripsi. Penelitian ini dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Dengan ini, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Setiap pernyataan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai “Hubungan Antara *Husnudzon* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember” jawaban yang saudara/i berikan tidak dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, saya memohon untuk mengisi jawaban ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kondisi Saudara/i dan dimohon tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Hasil kuesioner dan data pribadi yang tercantum bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan dan kerjasama Saudara/i berikan, saya ucapkan Terima kasih.

Peneliti,

Ahmad Rosul

## b. Identitas Responden

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin : Perempuan atau Laki-laki  
Angkatan :

### Petunjuk Pengisian

1. Dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Saudara/i saat ini dengan pilihan jawaban yang diberikan.
2. Skor diberikan tidak mengandung nilai benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Saudara/i terhadap isi setiap pernyataan.
3. Beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Saudara/i  
Pilihan Jawaban yang tersedia, adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Skala Husnudzon</b>					
1.	Segala hal yang menimpa saya adalah kehendak Allah				
2.	Saya yakin apapun yang saya kerjakan, Allah akan tetap menentukan hasil akhirnya				
3.	Saya benci dengan cobaan dan ujian yang menimpa saya				
4.	Saya merasa khawatir, apabila hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya				
5.	Saya merasa kecewa kepada Allah karena hasil yang saya harapkan tidak sesuai				
6.	Saya percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa saya				
7.	Saya yakin Allah melindungi saya				
8.	Setiap ujian yang saya hadapi, Allah SWT pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik				

9.	Saya mampu mengatasi permasalahan saya tanpa bantuan siapapun				
10.	Prestasi yang saya dapatkan bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa				
11.	Saya percaya Allah akan mempermudah urusan saya				
12.	Saya percaya bahwa ada hikmah disetiap ujian dan cobaan				
13.	Saya merasa bahwa Allah tidak pernah memberikan apa yang saya inginkan				
14.	Saya merasa ujian dan cobaan hanya membuat saya menderita.				
15.	Saya mudah menerima dengan lapang dada setiap masalah yang datang				
16.	Saya memasrahkan hasil ujian saya kepada dosen saya				
17.	Saya pasrah dengan hasil skripsi saya kepada dosen penguji				
18.	Saya menerima dengan lapang dada ketika teman sudah sidang				
19.	Saya geram melihat teman yang skripsinya selesai duluan				
20.	Saya tidak bisa memaafkan mereka yang telah menyelesaikan skripsinya				
21.	Saya tidak suka ketika saingan saya skripsinya selesai lebih dulu dari saya				
22.	Saya ingin saingan saya kehilangan kelebihanannya				
23.	Terhadap saingan saya, saya ingin kesenangannya hilang.				
<b>Skala Resiliensi</b>					
24.	Saya rasa saya dapat mengerjakan skripsi dengan baik				
25.	Saya yakin atas kemampuan saya mengerjakan skripsi				
26.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan skripsi				
27.	Saya yakin bisa mewujudkan cita-cita saya				
28.	Saya tidak semangat menyelesaikan skripsi sampai selesai.				
29.	Saya mengerjakan skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis dari kampus				

30.	Saat ini, saya tidak mampu berusaha yang terbaik dalam mengerjakan skripsi				
31.	Saya merasa sudah mengerjakan skripsi dengan baik				
32.	Saya tidak dapat memikirkan solusi yang baik saat mengerjakan revisi dari dosen				
33.	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik dalam mengerjakan skripsi				
34.	saya meyakini, bahwa saya dapat segera bangkit dari keterpurukan atas hasil revisi dari dosen				
35.	Saya meragukan kemampuan saya mengerjakan revisi dari dosen				
36.	Kondisi mengerjakan skripsi saat ini membuat saya cemas				
37.	Saya suka menunda-nunda ketika mengerjakan revisi dari dosen				
38.	Hidup saya tidak nyaman karena kondisi sedang mengerjakan tugas akhir saat ini.				
39.	Saya membiarkan kecemasan mengerjakan skripsi membebani diri saya.				
40.	Saya belajar tidak panik untuk menghadapi dosen Pembimbing.				
41.	Saya merasa khawatir ketika saya sedang mengerjakan revisi dari dosen.				
42.	Saya merasa cemas ketika akan bimbingan.				
43.	Saya bertindak cepat mengerjakan revisi.				
44.	Saya adalah orang yang mudah menyerah saat sedang mengerjakan skripsi.				
45.	Saya mengerjakan revisi tidak sesuai feedback dosen.				
46.	Saya merasa senang ketika mengerjakan skripsi.				
47.	Saya mampu memilih waktu yang tepat untuk mengerjakan skripsi.				
48.	Saya hanya diam walaupun sudah mengetahui permasalahan skripsi saya.				

Lampiran 9

uji validitas Husnudzon

No.	Pernyataan	R Hitung	R Table	Nilai Signifkansi	Keterangan
1	Segala hal yang menimpa saya adalah kehendak Allah	0,284	0,0212	0,005	Valid
2	Saya merasa Allah sangat menyayangi saya	0,195	0,0212	0,005	Tidak Valid
3	Saya yakin apapun yang saya kerjakan, Allah akan tetap menentukan hasil akhirnya	0,298	0,0212	0,005	Valid
4	Saya benci dengan cobaan dan ujian yang menimpasaya	0,604	0,0212	0,005	Valid
5	Saya merasa khawatir, apabila hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya	0,462	0,0212	0,005	Valid
6	Saya merasa kecewa kepada Allah karena hasil yang saya harapkan tidak sesuai	0,62	0,0212	0,005	Valid
7	Saya percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa- doa saya	0,575	0,0212	0,005	Valid
8	Saya yakin Allah melindungi saya	0,547	0,0212	0,005	Valid
9	Setiap ujian yang saya hadapi, Allah SWT pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik	0,556	0,0212	0,005	Valid

10	Saya mampu mengatasi permasalahan saya tanpa bantuan siapapun	0,736	0,0212	0,005	Valid
11	Prestasi yang saya dapatkan bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa	0,601	0,0212	0,005	Valid
12	Saya percaya Allah akan mempermudah urusan Saya	0,515	0,0212	0,005	Valid
13	Saya percaya bahwa ada hikmah disetiap ujian dan Cobaan	0,547	0,0212	0,005	Valid
14	Saya merasa bahwa Allah tidak pernah memberikan apa yang saya inginkan	0,503	0,0212	0,005	Valid
15	Saya merasa ujian dan cobaan hanya membuat saya menderita.	0,588	0,0212	0,005	Valid
16	Saya mudah menerima dengan lapang dada setiap masalah yang datang	0,385	0,0212	0,005	Valid
17	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya dengan maksimal	0,129	0,0212	0,005	Tidak Valid
18	Saya berusaha untuk terus dalam mengerjakan skripsi, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah	0,098	0,0212	0,005	Tidak Valid



19	Saya berhasil karena kerja keras sendiri	0,21	0,0212	0,005	Tidak Valid
20	Saya memasrahkan hasil ujian saya kepada dosen Saya	0,487	0,0212	0,005	Valid
21	Saya pasrah dengan hasil skripsi saya kepada dosen Penguji	0,383	0,0212	0,005	Valid
22	Saya memberikan selamat kepada teman yang sudah menyelesaikan skripsinya	0,079	0,0212	0,005	Tidak Valid
23	Saya menerima dengan lapang dada ketika teman sudah sidang	0,487	0,0212	0,005	Valid
24	Saya geram melihat teman yang skripsinya selesai Duluan	0,411	0,0212	0,005	Valid
25	Saya tidak bisa memaafkan mereka yang telah menyelesaikan skripsinya	0,568	0,0212	0,005	Valid
26	Saya tidak suka ketika saingan saya skripsinya selesai lebih dulu dari saya	0,6	0,0212	0,005	Valid
27	Saya ingin saingan saya kehilangan kelebihannya	0,475	0,0212	0,005	Valid
28	Terhadap saingan saya, saya ingin kesenangannya hilang.	0,337	0,0212	0,005	Valid

No	Pernyataan	R Hitung	R Table	Nilai Signifkansi	Keterangan
29	Saya rasa saya dapat mengerjakan skripsi dengan Baik	0,495	0,0212	0,005	Valid
30	Saya yakin atas kemampuan saya mengerjakan skripsi	0,462	0,0212	0,005	Valid
31	Saya yakin bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu	0,029	0,0212	0,005	Tidak Valid
32	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan skripsi	0,511	0,0212	0,005	Valid
33	saya tidak akan membiarkan cemas dalam mengerjakan tugas akhir membebani diri saya	0,131	0,0212	0,005	Tidak Valid
34	Saya yakin bisa mewujudkan cita-cita saya	0,604	0,0212	0,005	Valid
35	Saya tidak semangat menyelesaikan skripsi sampai selesai.	0,641	0,0212	0,005	Valid
36	Saya tidak selalu meminta saran dari teman, karena saya tidak ingin bergantung kepada mereka.	0,199	0,0212	0,005	Tidak Valid
37	Saya mengerjakan skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis dari kampus	0,606	0,0212	0,005	Valid
38	Saat ini, saya tidak mampu berusaha yang terbaik dalam mengerjakan skripsi	0,554	0,0212	0,005	Valid
39	Saya merasa sudah	0,519	0,0212	0,005	Valid

	mengerjakan skripsi dengan Baik				
40	Saya tidak dapat memikirkan solusi yang baik saat mengerjakan revisi dari dosen	0,628	0,0212	0,005	Valid
41	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik dalam mengerjakan skripsi	0,399	0,0212	0,005	Valid
42	saya meyakini, bahwa saya dapat segera bangkit dari keterpurukan atas hasil revisi dari dosen	0,419	0,0212	0,005	Valid
43	Saya meragukan kemampuan saya mengerjakan revisi dari dosen	0,779	0,0212	0,005	Valid
44	Kondisi mengerjakan skripsi saat ini membuat saya cemas	0,334	0,0212	0,005	Valid
45	Saya suka menunda-nunda ketika mengerjakan revisi dari dosen	0,665	0,0212	0,005	Valid
46	Hidup saya tidak nyaman karena kondisi sedang mengerjakan tugas akhir saat ini.	0,452	0,0212	0,005	Valid
47	Saya membiarkan kecemasan mengerjakan skripsi membebani diri saya.	0,728	0,0212	0,005	Valid
48	Saya belajar tidak panik untuk menghadapi dosen Pembimbing.	0,467	0,0212	0,005	Valid
49	Saya merasa khawatir	0,756	0,0212	0,005	Valid

	ketika saya sedang mengerjakan revisi dari dosen.				
50	Saya merasa cemas ketika akan bimbingan.	0,546	0,0212	0,005	Valid
51	Saya tidak akan membiarkan cemas dalam mengerjakan tugas akhir membebani diri saya.	0,141	0,0212	0,005	Tidak Valid
52	Saya mengerjakan revisi sesuai feedback dosen.	0,085	0,0212	0,005	Tidak Valid
53	Saya bertindak cepat mengerjakan revisi.	0,729	0,0212	0,005	Valid
54	Saya adalah orang yang mudah menyerah saat sedang mengerjakan skripsi.	0,72	0,0212	0,005	Valid
55	Saya mengerjakan revisi tidak sesuai feedback dosen.	0,253	0,0212	0,005	Valid
56	Saya menerapkan sistem reward dan punishment pada dirisaya sendiri saat mengerjakan skripsi.	0,123	0,0212	0,005	Tidak Valid
57	Saya merasa senang ketika mengerjakan skripsi.	0,369	0,0212	0,005	Valid
58	Saya mampu memilih waktu yang tepat untuk mengerjakan skripsi.	0,345	0,0212	0,005	Valid
59	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan ide mengerjakan skripsi	0,191	0,0212	0,005	Tidak Valid
60	Saya hanya diam walaupun sudah mengetahui permasalahan skripsi saya.	0,46	0,0212	0,005	Valid



Data responden

No.	Nama	Usia
1.	Norma istiqomah	23 Tahun
2.	Makhsunah	23 Tahun
3.	Afinuris anggraeni	24 Tahun
4.	Lutfi	25 Tahun
5.	Sinta yuliantari	24 Tahun
6.	Iqfa	23 Tahun
7.	Silfi eka wulandari	23 Tahun
8.	Nanda	23 Tahun
9.	Riza	25 Tahun
10.	Afifah M.	24 Tahun
11.	Alin	23 Tahun
12.	Danik tinmiyasih	23 Tahun
13.	Wulan	24 Tahun
14.	Fathiyah	24 Tahun
15.	Nafiatus mursidah	23 Tahun
16.	Kiki	23 Tahun
17.	Fajar	23 Tahun
18.	Hoirul ummah	24 Tahun
19.	Siti umayah Al masruroh	25 Tahun
20.	Viola	24 Tahun
21.	Suhainiyah	23 Tahun
22.	Ika nur fais	23 Tahun
23.	Ikhda khusnur rahmah	23 Tahun
24.	Iswatun	25 Tahun
25.	Riskiani	24 Tahun
26.	Yulia	23 Tahun
27.	Karin	23 Tahun
28.	Sittiyatun	24 Tahun
29.	Eka anisa aprina	24 Tahun
30.	Sinta	23 Tahun
31.	Dina wasilatur rofiqoh	23 Tahun
32.	Yuni lailatul magfiroh	23 Tahun

33.	Dahlia indah sari	24 Tahun
34.	Tasnim mangfiroh	25 Tahun
35.	Naila	24 Tahun
36.	Wardah	23 Tahun
37.	Firman	23 Tahun
38.	Muhammad Azwar Muchtar	23 Tahun
39.	Andini	25 Tahun
40.	Mely Agustin	24 Tahun
41.	Luky Dwi Lustika	23 Tahun
42.	Wildah	23 Tahun
43.	Anis	24 Tahun
44.	Herman	24 Tahun
45.	Ihsan	23 Tahun
46.	Kartika	23 Tahun
47.	Novi	23 Tahun
48.	Sofia	24 Tahun
49.	Sakinah	25 Tahun
50.	Firda	24 Tahun
51.	Afifah	23 Tahun
52.	Tiya	23 Tahun
53.	Adillia Mar'atus Salsabila	23 Tahun
54.	Zakiyatul Audah N.R	25 Tahun
55.	Kholisah	24 Tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 12

Tabulasi data Husnudzon

Variabel <i>Husnudzon</i>																							
No. Item																							
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	Total X
4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	81
4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	76
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	83
4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	76
3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	4	69
3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	72
4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	81
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	76
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	83
4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	82
4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	82
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	1	4	4	77
2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	72
1	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	76
4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	71
3	4	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	70
4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	77
4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	81
4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	53

4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	65
4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	82
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	89
4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	76
4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	78
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	84
4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	78
4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	79
4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	72
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	78
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	86
4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	82
3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	80
3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	77
4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	2	1	2	56
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	82
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	87
4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	78
4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

J E M B E R



4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	81
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	81
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	83
4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	71



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 13

Tabulasi data Resiliensi

Variabel Resiliensi																									
No. Item																									
Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y23	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Total Y
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	73
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	4	3	1	3	4	2	2	4	80
4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	4	83
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	1	82
4	4	2	3	2	1	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	1	2	2	2	4	2	4	4	4	71
4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	84
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	86
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	2	3	74
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	4	2	3	80
4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	1	1	4	4	4	1	4	80
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	76
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	1	4	1	1	4	4	4	1	4	77
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	74
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	76
2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	71
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	1	2	4	2	3	3	3	3	78
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	65

4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4	81	
4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	2	2	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	78	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	70	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	71	
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	1	1	3	4	4	3	4	81	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	4	82
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	79	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	73	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	2	1	1	4	4	4	1	4	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	86	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	70	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	1	4	67	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	85	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	73	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	79	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	3	1	1	4	4	4	1	4	78	
3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	69	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	1	4	4	4	2	4	82	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	3	2	4	80	
3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	80	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	79	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	71	
4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	1	4	2	1	3	3	2	64	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	71	
4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	76		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	78		
3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	70	

J E M B E R

4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	75
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	74
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	1	1	4	3	2	2	4	76
4	3	1	3	2	3	1	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	67



UIN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**BIODATA**



**A. Biodata Diri**

Nama : Ahmad Rosul  
NIM : D20185038  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 11 februari 1998  
Alamat : Dusun Tegal Gayam, Desa Kemuning Sari  
Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten  
Jember  
Fakultas/ Prodi : Fakultas Dakwah/ Psikologi Islam  
Alamat Email : [ahmadrosul3@gmail.com](mailto:ahmadrosul3@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1.	SDN Kemuning Sari Kidul 02	(2004 - 2010)
2.	SMP 1 Ibrahimy Situbondo	(2010 - 2013)
3.	MA Miftahul Arifin Situbondo	(2013 - 2016)
4.	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2018 - 2022)

### C. Pendidikan Non Formal

1.	English Student Association	(ESA)	(2013)
2.	Paradise English Course		(2015)
3.	Basic English Course	(BEC)	(2016-2017)

### D. Pengalaman Organisasi

1.	WK. Sekretaris IKSASS Rayon Jember	(2014-2016)
2.	Pengurus Pusat IKSASS Santri	(2015-2016)
3.	Ketua Rayon Istimewa IKMASS Jember	(2018-2020)
4.	Dewan Penasehat Rayon Istimewa IKMASS Jember	(2020-Sekarang)

